

**PENGGUNAAN KATA BANTU *MATAWA*, *ARUIWA* DAN  
*MOSHIKUWA* DALAM BAHASA JEPANG**

(日本語の文における接続詞「または、あるいは、もしくは」の使用)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sarjana  
bahasa dan sastra Jepang pada Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang  
STBA JIA Bekasi



**CINDY YUNITA**

**043131.52221.024**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING JIA**

**BEKASI**

**2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : CINDY YUNITA  
Nomor Induk Siswa : 043131.52221.024  
Judul : PENGGUNAAN KATA BANTU *MATAWA, ARUIWA*  
DAN *MOSHIKUWA* DALAM KALIMAT BAHASA  
JEPANG  
日本語の文における接続詞「または、あるいは、もしくは」の使用分析

Disetujui oleh:

Penguji I

Penguji II

---

NIK

---

NIK

Ketua STBA JIA

Drs.H. Sudjianto, M. Hum  
NIP. 195906051985031004

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGUNAAN KATA BANTU *MATAWA*, *ARUIWA* DAN *MOSHIKUWA*  
DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

(日本語の文における接続詞「または、あるいは、もしくは」の使用分析)

CINDY YUNITA

043131.52221.024

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Rainhard Oliver, S.S., M. Pd.  
NIK:43D106111

Anggiarini Arianto, SS  
NIK : 43D108125

Ketua STBA JIA

Drs. H. Sudjianto, M. Hum.  
NIP: 195906051985031004

## SURAT KETERANGAN LAYAK UJIAN SIDANG

Saya selaku Pembimbing I skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Cindy Yunita  
Nomor Induk Mahasiswa : 043131.52221.024  
Judul Skripsi : Penggunaan Kata Bantu *Matawa*, *Aruwa* dan *Moshikuwa* dalam Kalimat Bahasa Jepang

Sudah layak mengikuti sidang skripsi yang akan diselenggarakan pada tanggal 29-30 Juli 2016, karena sudah menyelesaikan masa bimbingan sebanyak 10 kali tatap muka dan mengikuti konsultasi-konsultasi lainnya. Selanjutnya untuk kesempurnaan hasil skripsi yang telah dibuat, maka saya menyerahkan sepenuhnya kepada tim penguji sidang skripsi untuk menguji hasil skripsi mahasiswa tersebut.

Bekasi, 25 Juli 2016

Rainhard Oliver, S.S., M. Pd  
NIK : 43D106111

## SURAT KETERANGAN LAYAK UJIAN SIDANG

Saya selaku Pembimbing II skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Cindy Yunita  
Nomor Induk Mahasiswa : 043131.52221.024  
Judul Skripsi : Penggunaan Kata Bantu *Matawa*, *Aruwa* dan *Moshikuwa* dalam Kalimat Bahasa Jepang

Sudah layak mengikuti sidang skripsi yang akan diselenggarakan pada tanggal 29-30 Juli 2016, karena sudah menyelesaikan masa bimbingan sebanyak 10 kali tatap muka dan mengikuti konsultasi-konsultasi lainnya. Selanjutnya untuk kesempurnaan hasil skripsi yang telah dibuat, maka saya menyerahkan sepenuhnya kepada tim penguji sidang skripsi untuk menguji hasil skripsi mahasiswa tersebut.

Bekasi, 25 Juli 2016

Anggiarini Arianto, SS  
NIK : 43D108125

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jangan tunggu sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini”*

*Persembahan:*

*“ Skripsi ini adalah persembahan untuk mama, papa serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan ”*

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Cindy Yunita  
Nomor Induk Mahasiswa : 043131.52221.024  
Judul Skripsi : Penggunaan Kata Bantu *Matawa*, *Aruwa* dan *Moshikuwa* dalam Kalimat Bahasa Jepang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah asli bukan plagiat atau saduran. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat kecurangan dalam penelitian, maka menjadi tanggung jawab saya dikemudian hari.

Bekasi, 25 Juli 2016

Cindy Yunita  
043131.52221.024

(日本語の文における接続詞「または、あるいは、もしくは」の使用)

シンヂィ。ユニタ

043131.52221.024

要旨

現代では仕事を探すのが厳しくなってくる。それで、仕事を探すのに外国語が出来たら非常に役に立つとおもう。国際的な言語の一つは日本語である。各国際的な言語は相違、難しさ、そして特別なことがもっている。

日本語の使用にあたって色々なことが理解、又は注意するところがたくさんあり、例えば文法、漢字、会話、聴解などのことである。日本語においても動詞、名詞、形容詞、副詞、接続詞などと言う品詞分類がたくさんある。

接続詞のなかでも色々な種類があり、同じ意味を持つ接続詞もかなりあるとおもう。一つの例として「ただ、ただし、もつとも」と言う接続詞である。インドネシア語ではその接続詞は“NAMUN”と言う意味をもつ。しかし実際に使用するとき相違があるかないか、機能は同じであるか、そして、その三つの接続詞のなかで置き換えるかをしりたいである。したがって本研究で筆者は“日本語の文における接続詞「ただ、ただし、もつとも」使用分析”と言う題名で研究を進めたいとおもう。

キーワード：接続詞、使用

# PENGGUNAAN KATA BANTU *MATAWA*, *ARUIWA* DAN *MOSHIKUWA* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

## ABSTRAKSI

Cindy Yunita  
043131.52221.024

*Setsuzokushi* merupakan salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang. *Setsuzokushi* berfungsi sebagai kata sambung yang menghubungkan frase dengan frase atau kalimat dengan kalimat. Di dalam *setsuzokushi* terdapat berbagai jenis dan kegunaan, contohnya *sentaku*. *Sentaku* merupakan jenis *setsuzokushi* yang dapat digunakan untuk menyatakan pilihan menyambungkan dua frase atau kalimat yang saling berlawanan maknanya. Terdapat banyak kata yang termasuk kedalam jenis *setsuzokushi* ini, sehingga banyak kata yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia makna atau artinya sama, seperti misalnya *matawa*, *aruiwa* dan *moshikuwa* yang sama-sama memiliki arti “atau”. Hal ini dalam bahasa Jepangnya disebut *ruigigo*. Oleh karena itu penulis mencoba untuk memahami arti, fungsi dan kegunaan dari ketiga kata tersebut. Penulis akan mencoba memaparkannya dengan metode deskriptif. Setelah penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan ketiga kata tersebut, kemudian data tersebut dianalisis dengan cara dibandingkan dengan teori yang penulis pilih yang sesuai dengan tema atau rumusan masalah yang penulis tetapkan sebelumnya. Setelah penulis melakukan analisa, maka didapat kesimpulan bahwa ketiga kata dalam *setsuzokushi* tersebut memiliki fungsi yang hamper sama, dan dalam penggunaannya *setsuzokushi* tersebut ada yang dapat saling menggantikan, tapi ada juga yang tidak dapat saling menggantikan.

*Key words* : *setsuzokushi*, *ruigigo*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penggunaan Kata Bantu Matawa, Aruiwa dan Moshikuwa Dalam Kalimat Bahasa Jepang*”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sarjana pada Jurusan Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi.

Begitu banyak rintangan yang penulis temukan selama proses penyusunan skripsi ini, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudjianto, M.Hum, selaku Ketua STBA JIA.
2. Bapak Rainhard Oliver, S.S., M.Pd, selaku KAPRODI S1 jurusan Bahasa Jepang STBA JIA dan selaku pembimbing I. Terima kasih untuk segala kepercayaan dan motivasi serta kesediaannya memberikan waktu untuk berkonsultasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Anggiarini Arianto, SS, selaku KAPRODI D3 jurusan Bahasa Jepang STBA JIA dan selaku pembimbing II. Terima kasih untuk segala kesabarannya dalam membantu serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu staf pengajar khususnya jurusan bahasa Jepang yang telah mengajar dan memberi ilmu kepada penulis selama belajar di STBA JIA Bekasi.
5. Bapak dan ibu staf tata usaha STBA JIA yang telah banyak direpotkan oleh penulis selama belajar di STBA JIA Bekasi.
6. Kedua orang tua serta adikku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat serta doa tulus dari mereka yang tiada pernah henti.
7. Ari Fajar Saputro yang selalu memberi semangat agar terselesainya skripsi ini serta doa yang tulus darinya.

8. Teman-teman akademik khususnya kelas Jepang pagi A yang selalu membantu dan memberi semangat selama kurang lebih 4 tahun kuliah serta memberi masukan bagi penulisan skripsi ini.
9. Sahabatku Ainan, Dinda, Ina, Nisa, Christina, Ade R, Ayu, Mimi, Ugi, Amelia Ilham, Doni yang banyak membantu serta memberi semangat selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah S.W.T senantiasa memberikan balasan yang setimpal atas segala amal baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun yang membacanya.

Bekasi, 25 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	v
Abstraksi 要旨 .....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian.....	8
E. Teknik Pengumpulan Data.....	8
F. Objek Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Kosakata Bahasa Jepang.....	12
B. Klasifikasi Kata.....	18
C. Kelas Kata Dalam Bahasa Jepang.....	20
D. Pengertian <i>Setsuzokushi</i> .....	26
E. Jenis-Jenis <i>Setsuzokushi</i> .....	29
F. Fungsi <i>Setsuzokushi</i> .....	31
G. Pembentukan <i>Setsuzokushi</i> .....	32
H. Pengertian <i>Matawa</i> , <i>Aruiwa</i> dan <i>Moshikuwa</i> .....	35

1. <i>Matawa</i> .....	35
2. <i>Aruwa</i> .....	36
3. <i>Moshikuwa</i> .....	38
I. Pola kalimat <i>Matawa</i> , <i>Aruwa</i> dan <i>Moshikuwa</i> .....	40
J. Penelitian Relevan.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Metode Penelitian .....	43
B. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Persiapan.....	44
2. Pelaksanaan .....	45
3. Penyelesaian.....	45
C. Objek Penelitian .....	46
D. Sumber Data .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>47</b>
A. Paparan Data .....	47
B. Analisis Data.....	49
C. Interpretasi Data.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa sangatlah penting bagi manusia yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi antara manusia lain di lingkungannya, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, isi, pikiran, maksud, dan perasaan pembicara kepada pendengar.

Bahasa sebagai alat komunikasi juga mempunyai salah satu ciri sebagai sesuatu yang unik, dalam arti mempunyai karakteristik tersendiri, disamping persamaan yang dimiliki secara universal, misalnya dalam hal kelas kata. Setiap bahasa yang ada di dunia ini mempunyai kelas kata.

Dalam bahasa Indonesia kelas kata dapat dibagi menjadi verba, nomina, adjektiva, konjungsi, dst. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang pun memiliki kelas kata seperti nomina (名詞/*meishi*), verba(動詞/*doushi*), adjektiva(形容詞/*keiyoushi*), keterangan(副詞/*fukushi*), dan konjungsi(接續詞/*setsuzokushi*), dst.

Salah satu kelas kata, yaitu konjungsi. Dalam bahasa Indonesia konjungsi sering disebut juga kata sambung. Kata sambung ini yang dalam bahasa Jepang disebut(接續詞/*setsuzokushi*). Nagayami Isami dalam buku Sudjianto (2003:100) secara singkat menjelaskan bahwa yang dimaksud *setsuzokushi* ialah kelas kata yang dipakai untuk menghubungkan atau

merangkaikan kalimat dengan kalimat atau merangkaikan bagian-bagian kalimat.

Mempelajari bahasa Jepang tidaklah mudah dan tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Karena bahasa Jepang jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, baik dari segi *fonetik* (bunyi bahasa), *fonologi* (lambang bunyi bahasa), *morfologi* (kata dan proses pembentukannya), *sintaksis* (struktur dan unsur pembentukan kalimat), maupun *semantik* (makna). Dalam segi *morfologi*, Murakami dalam Sudjianto (2004:68) membagi klasifikasi kelas kata dalam bahasa Jepang yang disebut *hinshi bunrui* menjadi 10 jenis kata, yaitu *doushi* (verba), *ikeiyoushi* (adjektiva-i), *keiyoudoushi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomena), *fukushi* (adverbial), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Sudjianto dan Dahidi (2004:147), menyatakan jenis kata-kata tersebut berada dalam 2 bagian besar yaitu *fuzokugo* (tidak dapat berdiri sendiri) dan *jiritsugo* (dapat berdiri sendiri), salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* adalah *setsuzokushi*.

Menurut Sudjianto (2003:100) *setsuzokushi* mempunyai 3 fungsi yaitu antara lain :

1. *Setsuzokushi* dipakai untuk merangkaikan, menjajarkan atau mengumpulkan beberapa kata. *Setsuzokushi* dipakai di antara kata-kata berikut ini yaitu :

Misalnya : ボールペン または えんぴつ で 書きなさい !

*Borupenmatawa enpitsu de kakinasai!*

“Tolong tulismenggunakanbolpoinataupensil!”

2. *Setsuzokushi* dipakai untuk menggabungkan dua klausa atau lebih dalam suatu kalimat, menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat. *Setsuzokushi* diapit oleh bagian-bagian kalimat yang digabungkan.

Misalnya : 助けを求めたが、しかし誰も来なかった

*Tasuke o motometaga, shikashi dare mokonakatta.*

“Sayamemintabantuan, tapitidakada yang datang.”

3. *Setsuzokushi* dipakai untuk menggabungkan dua kalimat, menyatakan bahwa kalimat yang disebutkan mula-mula berhubungan dengan kalimat yang disebutkan berikutnya. *Setsuzokushi* diletakkan setelahtitik pada kalimat pertama.

Misalnya : 彼は頭がいい。しかし、運動はだめです。

*Kare wa atama ga ii. Shikashi, undou wa dame desu.*

“Dia (laki-laki) anaknya pandai, tapitidak bisa berolahraga.”

*Setsuzokushi* tidak mengenal konjungsi atau deklinasi, termasuk kelas kata yang berdiri sendiri (*jiritsugo*) dan tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain, tidak dapat diatur atau dihubung-hubungkan dengan kata lain dan tidak dapat membentuk kalimat tanpa sokongan kata lain. *Setsuzokushi* hanya berfungsi menghubungkan beberapa kata, menghubungkan dua klausa atau lebih atau menggabungkan bagian-bagian

kalimat, menggabungkan kalimat dengan kalimat. *Setsuzokushi* tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat, ataupun adverbial.

Bagi sebagian orang mempelajari *setsuzokushi* terasa sulit dan membingungkan. Seringkali mereka menemukan dan mengalami keraguan dalam menggunakan *setsuzokushi* dengan tepat dan benar. Hal ini disebabkan oleh jumlahnya yang sangat banyak. Selain itu juga *setsuzokushi* mempunyai bermacam-macam jenis, salah satunya adalah *sentaku no setsuzokushi* atau dalam bahasa Indonesia bisa kita artikan sebagai kata sambung untuk menyatakan pilihan.

Contoh :

- a. フランス語 あるいは ドイツ語を勉強したいと思っている。

*Furansugo aruiwa doitsugo o benkyou shitai to omotte iru.*

“Saya berpikir ingin belajar bahasa Jerman atau bahasa Perancis.”

- b. お菓子がいいか、それとも果物がいいか。

*Okashiga ii ka, soretomokudamonoga ii ka.*

“Lebih baik kue atau lebih baik buah-buahan?”

Kedua kalimat di atas menyatakan kalimat menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebut sebelumnya dengan kata-kata yang disebut kemudian. Dalam bahasa Jepang untuk menggunakan *setsuzokushi* memperhatikan bentuk kalimat dan tingkat kesopanannya. Hal itu perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan *setsuzokushi*. Contoh-contoh kata sambung yang menyatakan pilihan ini antara lain , *あるいは (aruiwa)*, *または (matawa)*, *もしくは (moshikuwa)*, dan *それとも (soretomo)*.

Ketigakonjungsi ini memiliki makna yang samayaitu “atau”, namun jika diteliti lebih lanjut ternyata ada perbedaan yang mendasar.

Agar lebih jelas peneliti memberikan beberapa contoh sebagai berikut :

- a. ペンまたは鉛筆で書いてください。

*Pen matawa enpitsu de kaite kudasai.*

“Tulislah menggunakan pena atau menggunakan pensil.”

- b. バスか、あるいはタクシーで行きましょう。

*Basuka, arui wata kushī de ikimashou.*

“Mari pergi menggunakan taksi atau bus.”

- c. 今年の終わりが、もしくは来年の初めごろ。

*Kotoshi no owari goro, moshiku warainen no hajime goro.*

“Kira-kira selesai tahun ini atau kira-kira mulai tahun depan”

Apabila kita perhatikan contoh kalimat di atas,

untuk menggabungkan ketiga kalimat di atas diperlukan konjungsi yang

berfungsi menyatakan pilihan antara sesuatu yang

ada pada bagian sebelumnya dan yang

ada pada bagian berikutnya. Biasanya dalam bahasa Indonesia

cukup dengan menggunakan kata sambung ”atau”. Itu menunjukkan bahwa kata

sambung dalam bahasa Indonesia

posisinya biasanya saling menggantikan dan dapat merubah makna.

Hal demikian berbeda dengan bahasa Jepang,

dalam bahasa Jepang untuk menggunakan *setsuzokushi* harus memperhatikan bent

uk kalimat. Berdasarkan contoh di atas, baik *matawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa*,

memiliki arti yang samayaitu ‘atau’.

Namun memiliki perbedaan dari sudut pandang pemakaiannya. Kata *matawa* sering digunakan dalam bentuk kalimat perintah. bahasa tulisan.

Sedangkan *aruiwa* digunakan pada percakapan yang sopan. Sementara *moshikuwa* penggunaannya lebih formal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi tentang *Setsuzokushi* dengan judul “**PENGGUNAAN KATA BANTU *MATAWA*, *ARUIWA* DAN *MOSHIKUWA* DALAM BAHASA JEPANG**”.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan kata *setsuzokushi matawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dalam kalimat bahasa Jepang?
- b. Apakah persamaan dan perbedaan dalam kata *setsuzokushi matawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dalam kalimat bahasa Jepang?
- c. Apakah *setsuzokushi matawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dapat saling menggantikan dalam penggunaannya?

### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada *setsuzokushi matawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* yang menyatakan pilihan dalam bahasa Jepang.

### C. Tujuan dan Manfaat penelitian

#### 1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui penggunaan *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dalam kalimat bahasa Jepang.
- b. Dapat mengetahui persamaan dan perbedaan penggunaan dalam kata *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dalam kalimat bahasa Jepang.
- c. Dapat mengetahui apakah kata *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dapat saling menggantikan dalam penggunaannya.

#### 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dapat tercapai adalah sebagai berikut :

- a. Membantu para pembelajar dalam memahami *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* yang merupakan kata sambung dalam bahasa Jepang.
- b. Dapat menjadi bahan masukan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian tentang masalah yang sama.

#### **D. Metode Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang direncanakan, maka diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antar variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data sebagai bahan masukan yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan meneliti sumber informasi, berupa bahan bacaan dan buku mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dan pergeseran makna dari kata-kata atau istilah yang digunakan penulis pada judul penelitian ini, maka penulis mencoba mengidentifikasi istilah tersebut sebagai berikut :

**1. *Setsuzokushi***

Kelas kata yang dipakai untuk menghubungkan atau merangkaikan kalimat dengan kalimat atau merangkaikan bagian-bagian kalimat. (Nagayami Isami dalam buku Sudjianto, 2003 : 100)

**2. *Matawa***

Menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. Dipergunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama. Sering dipergunakan dalam bahasatulisn.

**3. *Aruiwa***

Menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. Mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya. Juga dipergunakan pada waktu menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata yang resmi.

**4. *Moshikuwa***

Menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. Dipergunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi

syarat sama. Juga dipergunakan pada waktu menjajarkan dua hal lebih yang memenuhi syarat sama. Sering dipakai dalam bahasa tulisan.

## G. Objek Penelitian dan Sumber Data

### 1. Objek Penelitian

Penulis menetapkan objek penelitian ini adalah *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwayang* merupakan kata sambung dalam bahasa Jepang yang memiliki arti “atau” dalam kalimat bahasa Jepang.

### 2. Sumber Data

Untuk memperkuat informasi dan mendapatkan kesimpulan, maka penulis mencari data dari berbagai sumber diantaranya : Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, Gramatika Bahasa Jepang Modern, *Nihongo no Bunpou*, *Setsuzokushi no Tsukaikata*, *Setsuzoku no Hyougen*, *Gendai Kokugo Reikai Jiten*, *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*, *A Dictionary of Advanced Japanese Grammar*.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulisan dibagi menjadi lima bab sistematika penulisan diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini diterangkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, objek penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, Berisitentangkajian-kajianteoritimengenai data atauinformasi yang telahdilakukandanakandigunakanuntukmengkajidanmenganalisis data. Kajianteoritisinipentinguntukmengetahuilebihjauhtentangpermasalahsebelum melakukanpengolahan data.Data teoritisiniterdiridaripengertiankosakatadalambahasaJepang, pengklasifikasian kata, pengertian*setsuzokushi*,jenis-jenis*setsuzokushi*,fungsi*setsuzokushi*,pembentuk*setsuzokushi*,pengertian*mat awa*, *aruiwadanmoshikuwa*, sertapenelitianrelevan.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab inimembahastentangmekanismepeleaksanaanpenelitiandanpengumpulan data untukmemecahkanmasalahdalampenelitianini. Terdiridarimetodepenelitian, teknikpengumpulan data, objekpenelitiandansumber data.

BAB IV ANALISIS DATA, Padababinidijelaskantentanganalisis data yang adapadakalimatbahasaJepang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, Padababinimerupakanbabpenutup yang berisikesimpulandarihasil yang telahdiperolehdarikegiatanpenelitian, sertaberisitentang saran yang berhubungandenganhasilpenelitian yang tekahdijabarkanpadababsebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini, peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisis data pada bab selanjutnya.

#### A. Kosakata Bahasa Jepang

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi* 語位. Yaitu kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu sendiri. *Goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi. Menurut Yuriko dalam Sudjianto (2014:97) menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan *goi* yang memadai.

##### 1. Jenis-Jenis *Goi*

Berdasarkan asal-usulnya, kosakata Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu *wago*, *kango* dan *gairaigo*. Namun selain ketiga macam kosakata tersebut ada sebuah jenis kosakata yang disebut *konshugo* yaitu kata-kata yang merupakan gabungan dari beberapa kata dari sumber yang berbeda misalnya gabungan *wago* dengan *kango*, *wago* dengan *gairaigo*, atau *kango* dengan *gairaigo*. Menurut Iwabuchi dalam Sudjianto (2014:99) klasifikasi kata berdasarkan asal-usulnya ini disebut

*goshu*. Untuk lebih jelas lagi mengenai jenis-jenis kosakata berdasarkan asal-usulnya ini dapat dilihat pada penjelasan berikut :

a. *Wago*

*Wago* adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kangodan gairaigo* (bahasa asing) masuk ke Jepang. Menurut Tanimitsu dalam Sudjianto (2014:99) semua *joshi* dan *jodooshi*, dan sebagian besar adjektiva, konjungsi, dan interjeksi adalah *wago*.

b. *Kango*

Di dalam ragam tulisan, *kango* ditulis dengan huruf kanji (yang dibaca dengan cara *on'yomi*) atau dengan huruf hiragana. Menurut Tanimitsu dalam Sudjianto (2014:101) menyebutkan bahwa pada mulanya *kango* disampaikan dari Cina, lalu bangsa Jepang memakainya sebagai bahasanya sendiri, namun tidak jelas pada zaman apa hal itu terjadi.

c. *Gairaigo*

*Gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Menurut Kindaichi dalam Sudjianto (2014:104) kata-kata yang termasuk *gairaigo* bahasa Jepang pada umumnya adalah kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa tidak termasuk *kango* yang terlebih dahulu dipakai di dalam bahasa Jepang sejak zaman dulu kala.

Ada hal-hal lain yang harus diperhatikan mengenai *Goi* dalam bahasa Jepang, salah satunya yaitu *ruigigo*. *Ruigigo* adalah beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. Jadi bentuk kata antara 「生徒」 dan 「学生」、 「学ぶ」 dan 「学ぶ」 berbeda tetapi artinya mirip. Kata-kata seperti inilah yang disebut *ruigigo*. Contoh lain yang termasuk *ruigigo* misalnya untuk menunjukkan orang yang memiliki pekerjaan mengajar dipakai kata *kyooin*, *kyooshi*, atau *kyookan* selain kata *sensei*. Untuk kata yang berarti ‘kamus’ dalam bahasa Jepang biasa dipakai kata *jisho* dan *jiten*. Untuk menyatakan waktu yang akan datang biasa dipakai kata *shoorai* dan *mirai*, dan masih banyak lagi *ruigigo* lainnya.

a. *Ruigigo*

*Ruigigo* (sinonim) merupakan salah satu objek kajian semantik. Sinonim merupakan beberapa kata yang maknanya hampir sama. Hal ini banyak sekali dalam bahasa Jepang, sehingga menjadi salah satu penyebab sulitnya mempelajari bahasa Jepang.

1) Cara Mengidentifikasi *Ruigigo* (Sinonim)

Momiyama dalam Sutedi, (2008:129) memberikan beberapa pemikiran tentang cara mengidentifikasi suatu *ruigigo* (sinonim), seperti berikut :

- a) *Chokkanteki* (intuitif bahasa) bagi para penutur asli dengan berdasarkan pada pengalaman hidupnya. Bagi penutur asli jika mendengar suatu kata, maka secara langsung dapat

merasakan bahwa kata tersebut bersinonim atau tidak.

- b) Beberapa kata jika diterjemahkan ke dalam bahasa asing, akan menjadi satu kata, misalnya kata *oriru*, *kudaru*, *sagaru*, dan *furū* dalam bahasa Indonesia bisa dipadankan dengan kata <turun>.
- c) Dapat menduduki posisi yang sama dalam suatu kalimat dengan perbedaan makna yang kecil. Misalnya, pada frase *kaidan o agaru* (階段を上がる) dan *kaidan o noboru* (階段の上る) sama-sama berarti <menaiki tangga>.
- d) Dalam menegaskan suatu makna, kedua-duanya bisa digunakan secara bersamaan (sekaligus). Misalnya kata *hikaru* (光る) dan *kagayaku* (輝く) kedua-duanya berarti <bersinar>, biasa digunakan secara bersamaan seperti pada *Hoshi ga hikari-kagayaite iru* (星が光輝いている) <Bintang bersinar cemerlang>

Cara yang pertama bagi orang asing masih sangat sulit, karena adanya keterbatasan kemampuan berbahasa Jepang. Kecuali bagi mereka yang sudah lama menetap di negara bahasa tersebut berada dan kemampuannya sejajar dengan penutur asli. Cara yang paling mudah dilakukan orang asing, yaitu cara yang kedua, kendatipun akan melahirkan suatu pandangan yang berbeda. Maksudnya, dua kata yang bagi penutur asli mungkin saja tidak dirasakan sebagai suatu *ruigigo*

(sinonim), tetapi bagi orang asing ketika dipadankan ke dalam bahasa ibunya, bisa juga menjadi *ruigigo* (sinonim). Misalnya beberapa verba dalam bahasa Jepang, jika dipadankan ke dalam bahasa Indonesia menjadi satu kata, yaitu kata <memakai>, seperti berikut:

使う	<i>tsukau</i>	用いる	<i>mochiiru</i>
使用する	<i>shiyousuru</i>	利用する	<i>riyousuru</i>
雇う	<i>yatou</i>	かぶる	<i>kaburu</i>
かける	<i>kakeru</i>	しめる	<i>shimeru</i>
着る	<i>kiru</i>	履く	<i>haku</i>
はめる	<i>hameru</i>	巻く	<i>maku</i>

Bagaimanapun juga verba-verba tersebut bisa dianggap sebagai verba yang bersinonim. Sinonim dalam bahasa Jepang bisa ditemukan tidak hanya pada verba saja, tetapi pada nomina, adjektiva, bahkan ungkapan dan partikel pun bisa terjadi. Oleh karena itu, penganalisaan terhadap perbedaan dan persamaan makna sinonim perlu dilakukan, dan hal ini juga merupakan objek semantik.

## 2) Cara Menganalisa *Ruigigo* (Sinonim)

Menurut Sutedi (2008:130-133) memberikan beberapa pemikiran tentang cara menganalisa suatu *ruigigo* (sinonim), seperti berikut :

- a) Menentukan objek yang akan diteliti

- b) Mencari literatur yang relevan
- c) Mengumpulkan *jitsurei* (contoh kongkrit)
- d) Mengklasifikasikan setiap *jitsurei*
- e) Membuat pasangan kata yang akan dianalisis
- f) Melakukan analisis

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menganalisa makna kata, antara lain sebagai berikut:

- (1) Dalam membandingkan *ruigigo* sebaiknya dalam satu kalimat yang sama, agar analisis terpusat pada objek tersebut. Misalnya, 「本をあける」 '*hon o akeru*' dan 「本をひらく」 '*hon o hiraku*' akan lebih mudah dianalisis daripada 「本をあける」 '*hon o akeru*' dan 「道をひらく」 '*michi o hiraku*'.
- (2) Harus menyajikan kalimat yang benar (yang berpedoman pada *jitsurei*), dan kalimat yang salah (yang tidak gramatikal) untuk mencari perbedaannya. Jika kita ragu terhadap kalimat yang kita buat (*sakurei*), maka perlu meminta pendapat penutur asli. Misalnya, 「父は息子を行くのをとめた」 *Chichi wa musuko o iku no o tometa*. dan 「父は息子を行くのをやめた」 *Chichi wa musuko o iku no o yameta*.
- (3) Unsur yang dianalisis dapat berupa distribusinya, kelazimannya, nilai rasa yang disampaikannya, makna

dasar dan makna perluasannya, serta ragam bahasanya misalnya apakah bahasa lisan atau bahasa tulisan, apakah bahasa formal, semi formal atau bahasa akrab.

- (4) Untuk kata yang bisa menduduki jabatan predikat seperti verba dan adjektiva, perbedaannya dapat dilihat berdasarkan pada unsur subjek, objek, partikel dan struktur yang digunakannya disamping kondisinya. Misalnya, perbedaan antara verba *akeru* dan *hiraku* yang kedua-duanya bisa berarti *membuka*, dapat dilihat perbedaannya dari jenis objek dan cara membukanya, diantaranya *hiraku* digunakan untuk objek yang dibuka minimal ke kiri atau ke kanan dan seterusnya.

- g) Membuat kesimpulan / generalisasi

## B. Klasifikasi Kata

Dalam klasifikasi kelas kata bahasa Jepang, *tangodibagi* menjadi dua bagian besar (Sudjianto dan Dahidi, 2014:136) yaitu:

### 1. *Jiritsugo*

Dalam *Shoukai Kokugo Jiten* (Yamaguchi, 1985:496) menjelaskan bahwa *jiritsugo* adalah:

国文法で、単独で文節になりうる単語。

*Kokubunpou de, tandoku de bunsetsu ni nari uru tango.*

‘Dalam tata bahasa nasional, *jiritsugo* adalah kata yang berdiri

sendiri dan dapat membentuk kalimat.’

Dalam *Kumon no Gakushuu Kokugo Jiten* (Yama,1988:452) menjelaskan bahwa *jiritsugo* adalah :

そのことばだけで文を組み立てることのできることは。

*Sono kotoba dake de bun o kumitateru koto no dekiru kotoba.*

‘*Jiritsugo* adalah berupa kata yang dapat membentuk kalimat.’

Dalam *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (Sudjianto dan Dahidi, 2014:137) dijelaskan bahwa *jiritsugo* adalah *tango* yang dapat berdiri sendiri, dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu* walaupun tanpa dibantu *tango* yang lainnya dan dapat menunjukkan arti tertentu.

## 2. *Fuzokugo*

Dalam *Shoukai Kokugo Jiten* (Yamaguchi, 1985:874) menjelaskan bahwa *fuzokugo* adalah:

文法で、助動詞・助詞のように、常に自立語に付属して文節の一部となる単語。

*Bunpou de, jodoushi dan joshi no youni, tsune ni jiritsugo ni fuzoku shite bunsetsu ni ichi bu to naru tango.*

‘Dalam tata bahasa, *fuzokugo* adalah kata yang tidak dapat membentuk kalimat kalau tidak digabungkan dengan *jiritsugo* seperti *jodoushi* dan *joshi*.’

Dalam *Kumon no Gakushuu Kokugo Jiten* (Yama,1988:844) menjelaskan bahwa *fuzokugo* adalah :

それだけではものごとの意味をあらわさないで、自立語について意味を補ったり、意味をそえたりすることば。

*Sore dake dewa mono goto no imi o arawasanaide, jiritsugo nit suite imi o oginattari, imi o soetari suru kotoba.*

‘*Fuzokugo* adalah kata yang tidak menunjukkan suatu arti dan melengkapi arti dari *jiritsugo* serta kata yang menyertai arti tersebut.’

Dalam *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (Sudjianto dan Dahidi, 2014:137) dijelaskan bahwa *fuzokugo* adalah *tango* yang tidak dapat berdiri sendiri, tidak dapat membentuk *bunsetsu* kalau tidak digabungkan dengan *jiritsugo* dan tidak memiliki arti tertentu.

### C. Kelas kata Dalam Bahasa Jepang

Sebelum penulis memaparkan tentang *setsuzokushi*, penulis akan sedikit membahas kelas kata dalam bahasa. Kelas kata dalam bahasa Jepang terbagi menjadi sepuluh jenis, yaitu:

#### 1. *Doushi* (verba)

Dalam buku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:85), bahwa *doushi* adalah sebagai berikut :

人や事物の動作・作用・存在・状態を表す言葉動詞と言います。

*Hito ya jibutsu no dousa · sayou · sonzai · joutai o arawasu kotoba doushi to iimasu*

‘Adalah jenis kata yang menggambarkan keadaan atau keberadaan suatu benda dan tindakan seseorang.’

a. アミルさんは日本へ行く。

*Amiru san wa nihon e iku.*

Amirakan pergi ke Jepang.

(Sudjianto, 2014:149)

## 2. *Ikeiyoushi* (adjektiva-I)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:128),  
bahwa *ikeiyoushi* adalah sebagai berikut :

「イ形容詞」とは、「白い、寒い、甘い、楽しい、新しい」のように終止形が  
「イ」で終わる言葉を指し、学校文法で形容詞として扱われてきたものです。

「*ikeiyoushi*」 *to wa*, 「*shiroi, samui, amai, tanoshii, atarashii*」 *no*  
*youni shuushikei ga* 「*i*」 *de owaru kotoba o sashi, gakkou bunpou de*  
*keiyoushi toshite atsukawarete kita mono desu.*

‘Adalah kata yang berakhiran dengan silabel (i) seperti (*shiroi, samui, amai, tanoshii, atarashii*) dan dalam tata bahasa kata ini dianggap sebagai kata sifat i.’

遠い	<i>Tooi</i>	Jauh
重い	<i>Omoi</i>	Berat
太い	<i>Futoi</i>	Gemuk

(Sudjianto, 2014:154-155)

## 3. *Nakeiyoushi* (adjektiva-na)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:128),  
bahwa *nakeiyoushi* adalah sebagai berikut :

「ナ形容詞」とは、「静かな、のどかな、立派な、サックな」のように連体形  
が「ナ」の形の語尾を表す言葉で、いわゆる学校文法で形容詞として扱われて  
きたものです。

「*nakeiyoushi*」 *to wa*, 「*shizukana, nodokana, rippona, sakkuna*」 *no youni rentaikei ga* 「*na*」 *no katachi no gobi o arawasu kotoba de, iwayuru gakkou bunpou de keiyoushi toshite atsukawarete kita mono desu.*

‘Adalah kata yang menggambarkan akhiran dengan silabel (na) seperti (*shizukana, nodokana, rippona, sakkuna*) dan dalam tata bahasa di anggap sebagai kata sifat na.’

好きだ	<i>Sukida</i>	Suka
嫌だ	<i>Iyada</i>	Muak/Tidak senang
不思議だ	<i>Fushigida</i>	Aneh

(Sudjianto, 2014:156)

#### 4. *Meishi* (nomina)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:71), bahwa *meishi* adalah sebagai berikut :

事物の名を示すことばを名詞と言います。

*Jibutsu no na o shimesu kotoba o meishi to iimasu.*

‘Adalah jenis kata yang menunjukkan suatu perkara dan benda.’

- a. 富士山はとてもきれいです。

*Fujisanwa* *totemo kirei desu.*

Gunung Fuji sangat indah.

(Sudjianto, 2014:157)

#### 5. *Rentaishi* (prenomina)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:185),  
bahwa *rentaishi* adalah sebagai berikut :

体言を修飾する働きを主な役目としている品詞を連体詞と言います。

*Taigen o shuushoku suru hataraki o omona yakume to shite iru hinshi o  
rentaishi to iimasu.*

‘Adalah kelas kata yang berperan penting dalam pembentukan *taigen*.’

- a. このコンピュータは故障する。

*Kono konpyuuta wa koshou suru.*

Komputer ini rusak.

(Sudjianto, 2014:162)

## 6. *Fukushi* (adverbia)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:187),  
bahwa *fukushi* adalah sebagai berikut :

主に用言を修飾する働きをします。活用はしません。

*Omoni yougen o shuushoku suru hataraki o shimasu. Katsuyou wa  
shimasen.*

‘Digunakan untuk membentuk *yougen*, dan tidak ada perubahan kata.’

- a. 私はかならず行きます。

*Watashi wakanarazu ikimasu.*

Saya pastiakan pergi.

(Sudjianto, 2014:165)

## 7. *Kandoushi* (interjeksi)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:200),

bahwa *kandoushi* adalah sebagai berikut :

主語にも述語にも修飾語にもならず、覚にそれ一語で文として独立して使われる品詞を感動詞と言います。

*Shugo ni mo jutsugo ni mo shuushokugo ni mo narazu, tou ni sore ichigo de bun to shite dokuritsu shite tsukawareru hinshi o kandoushi to iimasu.*

‘Adalah kelas kata yang tidak dapat menjadi subjek kata, predikat atau penyambung kata.’

a. ああ、あら、おやおや。

Aa, ara, oyaoya.

Eh, lho, kok

(Sudjianto, 2014:169)

## 8. *Setsuzokushi* (konjungsi)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:197),

bahwa *setsuzokushi* adalah sebagai berikut :

前のことばや文を、後ろのことばや文と結びつける働きを主な役目とします。

*Mae no kotoba ya bun o, ushiro no kotoba bun to musubi tsukeru bataraki o omona yakume to shimasu.*

‘Memiliki peran penting untuk menghubungkan kata di awal kalimat dengan kata di akhir kalimat’.

a. 目が寒めたでもまた眠った。

*Me ga sameta. Demo, mata nemutta.*

Sudah bangun. Tetapi tidur lagi.

(Sudjianto, 2014:172)

## 9. *Jodoushi* (verba bantu)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:147), bahwa *jodoushi* adalah sebagai berikut :

「何は」「何が」と主語によって示された事柄は、文末で「どうする」「どんなだ」「何だ」と述語によって表されます。

「*nani wa*」「*nani ga*」*to shugo ni yotte shimesareta kotogara wa, bunmatsu de* 「*dousuru*」「*donnada*」「*nani da*」*to jutsugo ni yotte arawasaremasu.*

‘Diawali dengan subjek kata yang menandakan suatu peristiwa seperti (*nani ga*) (*nani wa*) kemudian di akhir kalimat ditunjukkan dengan predikat.’

a. タロウが父に抱かれる。

*Tarou ga chichi ni dakareru*

Taro dipeluk oleh ayah.

(Sudjianto, 2014:174)

## 10. *Joshi* (partikel)

Dalambuku *Nihongo no Bunpou*. (Toshiko-Tanaka, 1990:7), bahwa *joshi* adalah sebagai berikut :

日本語の文は、事物と事柄を表す「何は」「何が」の部分と、叙述を表す「どうする」「どんなだ」「何だ」の部分があり、その間に助詞を入れて両者の関係を示します。

*Nihongo no bun wa, jibutsu to kotogara o arawasu* 「*nani wa*」「*nani ga*」*no bubun to, jujutsu o arawasu* 「*dousuru*」「*donnada*」「*nani da*」*no*

*bibun ga ari, sono aida ni joshi o hairite ryousha no kankei o shimeshimasu.*

‘Di dalam kalimat bahasa Jepang, untuk menunjukkan suatu kondisi dan suatu peristiwa digunakan kata (*nani wa*) (*nani ga*), lalu ada juga yang digunakan sebagai akhir kalimat seperti (*dousuru*) (*donna da*) (*nani da*), untuk menyatukan kata tersebut maka di letakkan *joshi* sebagai penghubung.’

a. が、の、を、に、へ、と、より、から、で。

*Ga, no, o, ni, e, to, yori, kara, de.*

(Sudjianto, 2014:181)

Berdasarkan pembagian jenis kata di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, delapan kelas kata termasuk ke dalam *jiritsugo* yang di antaranya adalah *doushi* (verba), *ikeiyoushi* (adjektiva-i), *keiyoodoushi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomena), *fukushi* (adverbial), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi) sedangkan sisanya termasuk ke dalam *fuzokugo* yaitu *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel).

Maka dapat diketahui bahwa *matawa*, *aruwa* dan *moshikuwa* termasuk dalam kelas kata kata *setsuzokushi*. Adapun *setsuzokushi* itu sendiri termasuk ke dalam kelas kata *jiritsugo*, yaitu kelas kata yang dapat berdiri sendiri serta dapat menunjukkan suatu arti tertentu.

#### D. Pengertian *Setsuzokushi*

Pengertian *setsuzokushi* dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, berdasarkan cara-cara pemakaiannya, artinya, atau berdasarkan fungsinya. Berdasarkan cara-cara pemakaiannya *setsuzokushi* dapat diartikan sebagai kelas kata yang dipakai diantara dua kata, dua *bunsetsu*, *ku*, dua *bun* atau lebih untuk menghubungkan bagian-bagian tersebut. Lalu berdasarkan artinya *setsuzokushi* dapat diartikan sebagai kelas kata yang menunjukkan hubungan isi ungkapan sebelumnya dengan ungkapan isi berikutnya. Sedangkan berdasarkan sudut pandang fungsinya, *setsuzokushi* merupakan kata yang dipakai setelah ungkapan sebelumnya dan fungsi untuk mengembangkan ungkapan berikutnya. (Ogawa, 1989:141)

Dalam *Nihongo Daijiten* (Noma, 1989:1092) menjelaskan bahwa *setsuzokushi* adalah sebagai berikut :

接続詞は、活用のない自立語で前後をつづけ、その関係をあらわす 「だから」「それで」のように順接の関係をあらわすもの 「しかし」「だが」のように順接の関係を示すもの 「つまり」「すなわち」のように同列の関係を示すものなどさまざまの場合がある。

*Setsuzokushi wa katsuyou no nai jiritsugo de zengo o tsukete, sono kankei o arawasu. [dakara] [sorede] no youni junsetsu no kankei o arawasu mono [shikashi] [daga] no youni junsetsu no kankei o arawasu mono [tsumari] [sunawachi] no yōni doretsu no kankei o arawasu mono nado samazama no baai ga aru.*

‘Kata yang menghubungkan kata yang dapat berdiri sendiri yang tidak mengalami perubahan dan dapat bersambung dengan kata sebelumnya dan kata sesudahnya. Terdapat bermacam-macam keadaan yang menunjukkan

hubungan *bunsetsu* seperti (*dakara*) (*sorede*), yang menunjukkan hubungan *gyakusetsu* seperti (*shikashi*) (*daga*), yang menunjukkan hubungan setara seperti (*tsumari*) (*sunawachi*) dan lain-lain’.

Dalam *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar* (Seiichi dan Makino, 1995:666) menjelaskan bahwa *setsuzokushi* adalah sebagai berikut :

*There are two types of conjunctions: coordinate conjunctions which serve to connect independent sentences and subordinate conjunctions which serve to connect two sentences into a single complex sentence. The coordinate conjunctions of  $S_1$  conj.  $S_2$  structure as instanced by Exs.(1a,b) below are particularly important, because the proper use of such conjunctions is essential for forming a paragraph, a discourse unit consisting of meaningfully arranged independent sentences.*

‘Ada dua jenis konjungsi yang berfungsi untuk menghubungkan kalimat independen dan bawahan yang berfungsi untuk menghubungkan dua kalimat kedalam satu kalimat kompleks. Konjungsi-konjungsi koordinat  $S_1$ conj  $S_2$ struktur yang semula jadi oleh *exs.(1a,b)* sangat penting karena penggunaan yang tepat dari konjungsi-konjungsi tersebut sangat penting untuk membentuk suatu kalimat dalam wacana yang terdiri dari makna kalimat yang independen.’

Dan disimpulkan di dalambuku *Nihongo no Bunpou*(Toshiko-Tanaka, 1990:197), bahwa *setsuzokushi* adalah sebagai berikut :

前のことばや文を、後ろのことばや文と結びつける働きを主な役目とします。

*Mae no kotoba ya bun o, ushiro no kotoba bun to musubi tsukeru bataraki o*

*omona yakume to shimasu.*

‘Memiliki peran penting untuk menghubungkan kata di awal kalimat dengan kata di akhir kalimat’.

Jadi dari beberapa penjelasan diatas, disimpulkan bahwa *setsuzokushi* adalah kelas kata yang dipakai untuk menghubungkan atau merangkaikan kalimat dengan kalimat atau merangkaikan bagian-bagian kalimat. *Setsuzokushi* tidak mengenal konjugasi atau deklinasi dan termasuk kelas kata yang berdiri sendiri (*jiritsugo*).

#### **E. Jenis-jenis *setsuzokushi***

Dalam buku *Gramatika Bahasa Jepang Modern*, Sudjianto (2003:101-105) mengemukakan bahwa *setsuzokushi* dibagi menjadi tujuh yaitu :

1. *Heiretsu no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat merangkaikan, menjajarkan, atau mengumpulkan beberapa kata atau kalimat yang setara sehingga menjadi satu kesatuan kalimat yang lebih besar. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *mata*, *oyobi*, dan *narabini*
2. *Sentaku no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* yang berfungsi menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *matawa*, *aruiwa*, *soretomo*, *moshikuwa* dan sebagainya.
3. *Tenka no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* yang dipakai untuk menyatakan bahwa tindakan pertama diikuti tindakan berikutnya, benda/keadaan yang

pertama diikuti benda/keadaan yang berikutnya. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *soshite, sorekara, sonoue, soreni, nao, shikamo* dan *omakeni*.

4. *Gyakusetsu no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* ini berfungsi merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan bahwa pernyataan yang disebutkan pertama berlawanan dengan pernyataan yang disebutkan kemudian. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *daga, ga, shikashi, tadashi, keredomo, dakedo, demo, desu ga, towa ie, sorenanoni, soreni, shitemo, mottomo*.
5. *Jouken no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* ini berfungsi merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan kata-kata atau kalimat yang disebutkan mula-mula merupakan syarat atau sebab, sedangkan kata-kata atau kalimat yang disebutkan kemudian merupakan akibat. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *dakara/desukara, sorede, soreyue, yueni, shitagatte, sokode, suruto*, dan *to*.
6. *Tenkan no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* ini berfungsi merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan bahwa pernyataan yang disebutkan kemudian merupakan peralihan/pergantian/perubahan daripada pernyataan yang disebutkan mula-mula. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *sate, dewa, tokini, tokorode, soredewa*, dan *tonikaku*.
7. *Setsumei no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* ini berfungsi merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan pernyataan yang disebut

kemudian merupakan penjelasan atau tambahan pernyataan yang disebutkan sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini adalah *tsumari*, *sunawachi*, *tatoeba*, *yousuruni*, dan lain-lain.

#### F. Fungsi *Setsuzokushi*

*Setsuzokushi* berfungsi untuk menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain, kemudian merupakan kata yang dipakai setelah ungkapan sebelumnya dan berfungsi untuk mengembangkan ungkapan berikutnya. *Setsuzokushi* mempunyai fungsi yang diklasifikasikan berdasarkan penggunaannya, yaitu :

##### 1. 意味のある語と語を接続。 *Imi no aru go to go o setsuzoku.*

*Setsuzokushi* yang menghubungkan kata dengan kata yang bermakna.

- a. ペンまたは鉛筆で書いてください。

*Pen matawa enpitsu de kaite kudasai.*

‘Tolong tulis dengan bolpoin atau pensil’.

- b. 小中学生ならびに高校生向けのドラマが放映される。

*Shouchuu gakusei narabinikōkōsei muke no dorama ga hōei sareru.*

‘Pelajar menengah ke bawah dan menengah ke atas menampilkan pertunjukkan drama’.

##### 2. 句と句を接続。 *Ku to ku o setsuzoku.*

‘*Setsuzokushi* yang menghubungkan anak kalimat dengan anak kalimat’.

- a. 雨は降るし、しかも風が強い。

*Ame wa furushi, shikamokaze ga tsuyoi.*

‘Hujan turun, lagipula angin kencang’.

- b. 東京へ行き、それから横浜へ行った。

*Tōkyou e iki, sorekara Yokohama e itta.*

‘Pergi ke Tokyo, kemudian pergi ke Yokohama’.

### 3. 文と文とを接続。 ***Bun to bun to o setsuzoku.***

‘*Setsuzokushi* yang menghubungkan kalimat dengan kalimat’.

- a. コーヒーを飲みますか、それとも紅茶にしますか。

*Ko-hi- o nomimasuka. Soretomo koucha ni shimasuka.*

‘Apakah mau minum kopi, Atau minum teh’.

- b. 東京は便利で住みやすい。しかし、物価が高い。

*Tōkyouwa benri de sumi yasui. Shikashi, bukka ga takai.*

‘Tokyo praktis dan mudah untuk dijadikan tempat tinggal, tetapi harga-harganya mahal’.

- c. 風が強い。その上、雨も降り出しました。

*Kaze ga tsuyoi. Sonoue, ame mo furidashimashita.*

‘Angin kencang, Selain itu, hujan pun turun’.

Jadi, dari beberapa contoh diatas disebutkan bahwa fungsi *setsuzokushi* yaitu untuk merangkaikan, menjajarkan atau mengumpulkan beberapa kata. Dan juga *setsuzokushi* dapat menggabungkan 2 klausa atau lebih dalam 1 kalimat dan menggabungkan induk kalimat dengan anak kalimat.

### G. Pembentukan *Setsuzokushi*

*Setsuzokushi* merupakan bentukan atau gabungan kata dari kelas kata lain.

Pembentukan *setsuzokushi* yaitu dari beberapa kelas kata yang dipakai secara

berurutan dan akhirnya menjadi sebuah *setsuzokushi*. Misalnya *sorekara*, *sore* yang berarti ‘itu’ berasal dari *meishi* (nomina) digabungkan dengan *kara* yang berarti ‘dari’, ‘mulai’ berasal dari *joshi* (partikel). Setelah adanya penggabungan dua kata maka kedua kata tersebut menjadi sebuah *setsuzokushi* (konjungsi), sehingga kata *sorekara* itu memiliki arti ‘lalu’, ‘dan’, ‘selanjutnya’ atau ‘sesudah itu’. (Sudjipto,2003:105-107) menjelaskan pola-pola terjadinya pembentukan *setsuzokushi* seperti berikut :

### 1. *Meishi* (nomina) + *Joshi* (partikel)

<i>Tokoroga</i>	「ところ+が」	(Tetapi, padahal, sebaliknya)
<i>Sorenara</i>	「それ+なら」	(Kalau begitu)
<i>Yueni</i>	「ゆえ+に」	(Oleh karena itu, oleh sebab itu)
<i>Tokorode</i>	「ところ+で」	(Oya, ngomong-ngomong)
<i>Sorede</i>	「それ+では」	(Kalau begitu, jika demikian)
<i>Sokode</i>	「そこ+で」	(Oleh karena itu maka, jadi)
<i>Soreni</i>	「それ+に」	(Lagi pula, selain itu)
<i>Sorede</i>	「それ+で」	(Oleh sebab itu, sehingga, maka)
<i>Tokini</i>	「とき+に」	(Ngomong-ngomong)

### 2. *Dōshi* (verba) + *Joshi* (partikel)

<i>Shitagatte</i>	「したがう+て」	(Oleh karena itu, jadi, karena)
<i>Narabini</i>	「ならぶ+に」	(Dan, lagi pula, serta, begitu juga)
<i>Suruto</i>	「する+と」	(Dengan demikian, lantas)

### 3. *Fukushi* (adverbia) + *Joshi* (partikel)

<i>Desukeredomo</i>	「です+けれども」	(Walaupun demikian, tetapi)
<i>Desukeredo</i>	「です+けれど」	(Walaupun demikian, tetapi)
<i>Desukedo</i>	「です+けど」	(Walaupun demikian, tetapi)
<i>Dakeredomo</i>	「だ+けれども」	(Walaupun demikian, tetapi)
<i>Dakeredo</i>	「だ+けれど」	(Walaupun demikian, tetapi)
<i>Dakedo</i>	「だ+けど」	(Walaupun demikian, tetapi)
<i>Desukara</i>	「です+から」	(Oleh karena itu, maka, jadi)
<i>Dakara</i>	「だ+から」	(Oleh karena itu, maka, jadi)
<i>Desuga</i>	「です+が」	(Tetapi, walaupun begitu)
<i>Daga</i>	「だ+が」	(Tetapi, walaupun begitu)

### 4. *Joshi* (partikel) + *Joshi* (partikel)

<i>Demo</i>	「で+も」	(Tetapi, akan tetapi, walaupun begitu)
<i>Dewa</i>	「で+は」	(Kalau begitu, maka, lalu, kemudian)
<i>Shikamo</i>	「しか+も」	(Lagi pula, dan, juga)

### 5. *Fukushi* (adverbia) + *Doshi* (verba)

<i>Soushite</i>	「そう+して」	(Lalu, dan, lagi, selanjutnya)
<i>Soshite</i>	「そ+して」	(Lalu, dan, lagi, selanjutnya)

### 6. *Fukushi* (adverbial) + *Doshi* (verba) + *Joshi* (partikel)

<i>Sōsuruto</i>	「そう+する+と」	(Jika demikian)
-----------------	-----------	-----------------

Berdasarkan jenis-jenis *setsuzokushi* di atas, peneliti mengambil *setsuzokushi matawa*, *aruwa* dan *moshikuwa* yang termasuk ke dalam

*sentaku no setsuzokushi* yang berfungsi menyatakan pilihan dalam bahasa Jepang.

## H. Pengertian *Matawa*, *Aruiwa*, dan *Moshikuwa*

### 1. *Matawa*

Dalam *Setsuzokushi no Tsukaikata* (Staf Pengajar UNPAD,1979:67) dijelaskan bahwa *matawa* adalah sebagai berikut :

語と語、句と句、文と文を接続する。同じ条件を満たす前の事柄と後の事柄から、一方を選んで判断するときに使う。書き言葉によく使う。

*Go to go, ku to ku, bun to bun o setsuzokusuru. Onaji jouken o mitasu mae no kotogara to ato no kotogara kara, ippou o erande handansuru toki ni tsukau. Kakikotoba ni yoku tsukau.*

‘Menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. Dipergunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama. Sering dipergunakan dalam bahasa tulisan.’

Dalam *Gendai Kokugo Reikai Jiten* (Shogakukan, 1993:1187) menjelaskan bahwa *matawa* adalah sebagai berikut :

並列あるいは選択的な関係にある事柄を列挙することを示す *Heiretsu aruiwa sentakuteki na kankei ni aru kotogara o rekkyo suru koto o shimesu.*

‘Menunjukkan hal dan keadaan yang ada hubungan yang menyatakan

pilihan atau menyatakan hubungan yang setara.’

Dalam *Setsuzoku no Hyougen* (Yokobayashi, 1988:96) menjelaskan bahwa *matawa* adalah sebagai berikut :

名詞・名詞句、疑問文を結ぶ。並列的な二つの事柄のどちらを選んでもよいことを表す。

*Meishi / meishiku, gimonbun o musubu. Heiretsutekina futatsu no kotogara no dochira o erande mo yoi koto o arawasu.*

‘Menghubungkan kata pertanyaan. Lalu menunjukkan pilihan diantaradua hal yang saling berjajar’.

Sedangkan dalam *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar* (Seiichi dan Makino, 1995:171) menjelaskan pengertian *matawa* adalah sebagai berikut:

*A conjunction which connect two choices or possibilities by noun phrases or sentences.*

‘Suatu kata penghubung yang menghubungkan dua pilihan atau kemungkinan diungkapkan oleh frase kata benda atau kalimat.’

Contoh :

ペンまたは鉛筆で書いてください。

Pen matawa enpitsu de kaite kudasai.

Tulislah menggunakan pena atau menggunakan pensil.

## 2. *Aruwa*

Dalam *Setsuzokushi no Tsukaikata* (Staf Pengajar UNPAD, 1979:66) dijelaskan bahwa *matawa* adalah sebagai berikut :

語と語、句と句、文と文を接続する。同じ条件を満たす前の事柄と後の事柄から、一方を選んで判断する。二つ以上の事柄を並べるときにも使う。かたい言葉。

*Go to go, ku to ku, bun to bun o setsuzokusuru. Onaji jouken o mitasu mae no kotogara to ato no kotogara kara, ippou o erande handansuru. Futatsu ijou no kotogara o naraberu toki ni mo tsukau. Katai kotoba.*

‘Menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anakkalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. Mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya. Juga dipergunakan pada waktu menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata yang resmi.’

Dalam *Gendai Kokugo Reikai Jiten* (Shogakukan, 1993:39) menjelaskan bahwa *aruiwa* adalah sebagai berikut :

(「あるいは。。。あるいは。。。」の形で) ある者(時・場合)は。

*([aruiwa... aruiwa...] no katachi de) aru mono (toki . baai) wa.*

‘Bentuk dari *aruiwa* adalah pilihan terhadap suatu benda, waktu, dan keadaan’.

Dalam *Setsuzoku no Hyougen* (Yokobayashi, 1988:94) menjelaskan bahwa *aruiwa* adalah sebagai berikut :

疑問文を結ぶ場合。。。前件か後件のどちらか一方(三つ以上の時はその中の一つ)を選ぶ。

*Gimonbun o musubu baai... zenken ka kooken no dochira ka ippou (mitsu ijou no toki wa sono naka no hitotsu) o erabu.*

‘Apabila menyambungkan kalimat pertanyaan. Memilih tiga hal yang

berhubungan dengan sebab dan akibat’.

Sedangkan dalam *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar* (Seiichi dan Makino,2008:16) menjelaskan pengertian *aruiwa* adalah sebagai berikut:

*A conjunction that marks alternatives.*

‘Suatu kata sambung yang menandai alternatif.’

Contoh :

バスか、あるいはタクシーで行きましょう。

*Basu ka, aruiwa takushī de ikimashou.*

Mari pergi menggunakan taksi atau bus.

### 3. *Moshikuwa*

Dalam *Setsuzokushi no Tsukaikata* (Staf Pengajar UNPAD,1979 : 68) dijelaskan bahwa *moshikuwa* adalah sebagai berikut :

語と語、句と句、文と文を接続する。同じ条件を満たす前の事柄と後の事柄から、一方を選んで、判断するときを使う。また、同じ条件を満たす二つ以上の事柄を並べるときにも使う。書き言葉によく使う。

*Go to go, ku to ku, bun to bun o setsuzokusuru. Onaji jouken o mitasu mae no kotogara to ato no kotogara kara, ippou o erande, handansuru toki ni tsukau. Mata, onaji jouken o mitasu futatsu ijou no kotogara o naraberu toki ni mo tsukau. Kakikotoba ni yoku tsukau.*

‘Menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. Dipergunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi

syarat sama. Juga dipergunakan pada waktu menjajarkan dua hal lebih yang memenuhi syarat sama. Sering dipakai dalam bahasa tulisan.’

Dalam *Gendai Kokugo Reikai Jiten* (Shogakukan, 1993:1249) menjelaskan bahwa *moshikuwa* adalah sebagai berikut :

「もしくは」と「または」は法令文の上では、同じ程度の選択的事柄が並列される場合には「または」を用い、選択的事柄のうちで大小の段階がある場合には、大きいものに「または」を、小さいものに「もしくは」を用いる。

*(Moshikuwa) to (matawa) wa houreibun no ue de wa, onaji teido no sentakuteki kotogara ga heiretsu sareru baai ni wa (matawa) o mochii, sentakuteki kotogara no uchi de daishou no dankai ga aru baai ni wa, ookii mono ni (matawa) o, chiisai mono ni (moshikuwa) o mochi iru.*

‘Di atas aturan (*matawa*) dan (*moshikuwa*), apabila menyatakan hubungan yang setara pada pilihan tingkatan yang sama memakai (*matawa*), dan apabila ada tahap besar dan kecil dalam keadaan, memakai (*matawa*) pada hal yang besar dan memakai (*moshikuwa*) pada hal yang kecil.’

Dalam *Setsuzoku no Hyougen* (Yokobayashi, 1988:96-97) dijelaskan bahwa *moshikuwa* adalah sebagai berikut :

接続のしかた、意味は「あるいは」、「または」と同じであるが、もっと硬い言い方。

*Setsuzoku no shikata, imi wa [aruiwa], [matawa] to onaji de aru ga, motto katai iikata.*

‘Digunakan untuk kata penghubung yang menyatakan pilihan, yang memiliki arti sama dengan *aruiwa* dan *matawa* namun penggunaannya

lebih formal’.

Sedangkan dalam *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar* (Seiichi dan Makino,2008:285) menjelaskan pengertian *moshikuwa* adalah sebagai berikut:

*A conjunction to disjunctively connect two items or ideas.*

‘Suatu kata sambung yang menghubungkan dua item atau ide.’

Contoh :

今年の終わりごろ、もしくは来年の初めごろ。

*Kotoshi no owari goro, moshikuwa rainen no hajime goro.*

Kira-kira selesai tahun ini atau kira-kira mulai tahun depan.

## I. Pola kalimat *Matawa*, *Aruiwa* dan *Moshikuwa*.

### 1. *Matawa*

Menurut Seiichi dan Michio (1995:171-174)*matawa*mempunyai bermacam-macam formasi, yaitu sebagai berikut :

a. *Meishi* (か)、または *Meishi*.

日本語 (か)、または英語。

*Nihongo (ka), matawa eigo.*

‘Bahasa Jepang atau bahasa Inggris.’

b. *Bun*<sub>1</sub> か, または *Bun*.

手紙を書くか、または電話をする。

*Tegami o kaku ka, matawa denwa o suru.*

‘Menulis surat atau menelepon.’

## 2. *Aruiwa*

Menurut Seiichi dan Michio (2008:16-20) *aruiwa* mempunyai bermacam-macam formasi, yaitu sebagai berikut :

- a. *Meishi*<sub>1</sub> (か)、あるいは *Meishi*<sub>2</sub> (か)。

父、あるいは 母。

*Chichi, aruiwa haha.*

‘Ibu saya atau ayah saya.’

- b. *Bun*<sub>1</sub> か、あるいは *Bun*<sub>2</sub> か。

本を読むか、あるいは テニスをするか。

*Hon o yomu ka, aruiwa tennis o suru ka.*

‘Membaca buku atau bermain tenis?’

- c. *Ikeiyoushi/Nakeiyoushi* か、あるいは *ikeiyoushi/nakeiyoushi* か。

- 1) 面白いか、あるいは つまらないか。

*Omoshiroi ka, aruiwa tsumaranai ka.*

‘Menyenangkan atau membosankan?’

- 2) 民主的か、あるいは 独裁的か。

*Minshuteki ka, aruiwa dokusaiteki ka.*

‘Demokratis atau diktatorial?’

## 3. *Moshikuwa*

Menurut Seiichi dan Michio (2008:285-288) *moshikuwa* mempunyai bermacam-macam formasi, yaitu sebagai berikut :

- a. *Meishi*<sub>1</sub>、もしくは *Meishi*<sub>2</sub> 。

電子メールか、もしくはファックス。

*Denshi meeru ka, moshikuwa fakussu.*

‘Email ataufax?’

- b. *Bun*<sub>1</sub> か、もしくは *Bun*<sub>2</sub> 。

権利を売るか、もしくは譲渡する。

*Kenri o suru ka, moshikuwa jouto suru.*

‘Menjual hak atautransfer?’

## J. Penelitian Relevan

Pada penelitian sebelumnya sudah terdapat penelitian yang sama mengenai penggunaan *setsuzokushi* oleh Kus May Dona Iriandes dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA angkatan 2007. Pada penelitian tersebut membahas tentang penggunaan *setsuzokushi matawa, aruiwa, dan soretomodalam* bahasa Jepang. Penelitian Kus May Dona Iriandes meneliti persamaan, perbedaan dan penggunaan dari *matawa, aruiwa, dan soretomo*. Dan juga hasil dari penelitian Wawan Supriyanto dari Universitas Darma Persada angkatan 2011, juga membahas tentang penggunaan *setsuzokushi matawa, aruiwa, dan soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang, yang meneliti persamaan dan perbedaan penggunaan *setsuzokushi matawa, aruiwa, dan soretomodalam* kalimat bahasa Jepang. Berbeda dengan penelitian yang saya buat yaitu penggunaan *setsuzokushi matawa, aruiwa, dan moshikuwa* yang mencakup tentang pembentukan, penggunaan dan keterkaitan apakah bisa saling menggantikan dalam kalimat yang terdapat di dalam kalimat bahasa Jepang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Proses penyusunan skripsi tentu memerlukan metode-metode dan teknik penelitian, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dianalisis secara tepat dan cermat. Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai data atau informasi di hal yang sedang diteliti. Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sistematis untuk mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2006 : 24).

Menurut Sugiyono (2013:3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini dimaksudkan agar skripsi disusun tertata rapi dan benar-benar sesuai dengan kenyataan apa adanya suatu kenyataan atau perkiraan-perkiraan yang belum tentukan kebenarannya adapadipertanggungjawabkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penulis akan menjabarkan data-data mengenai *setsuokushimatawa*,

*aruiwa*, dan *moshikuwa*. Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antar variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Proses atau langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian ini, penuliser lebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian agar berjalan lebih terarah.

Adapun persiapannya meliputi:

- a. Mencari informasi dari pembimbing, buku dan penuliser sebelumnya. Membaca buku dari berbagai sumber dan mengelompokkan *setsuzokushi*, lalu didiskusikan dengan pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian yang berislatar belakang masalah, identifikasi (rumusan dan batasan masalah),

tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian (metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian), dan objek penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Setelah persiapan tersebut mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan semua yang telah dipersiapkan.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Mengumpulkan *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* dari berbagai sumber.
- b. Mengumpulkan teori-teori pendukung.
- c. Mengklasifikasikan data-data tersebut sesuai pembagian yang terdapat dalam setiap bab penelitian.
- d. Mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.
- e. Mengadakan diskusi dengan dosen pembimbing.

## 3. Penyelesaian

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menyelesaikan semua pelaksanaan yang telah dilakukan, yaitu:

- a. Menyusun, menganalisis dan memberikan interpretasi sementara.
- b. Mendiskusikan hasil penelitian sementara dengan dosen pembimbing untuk dilakukan perbaikan atau revisi.

- c. Memperbaiki atau merevisi hasil penelitian yang telah diperiksa oleh dosen pembimbing.
- d. Membuat kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Setelah selesai analisis, maka sebagai hasil dari analisis tersebut pada tahap ini dibuat menjadi kesimpulan hasil penelitian, berupa temuan-temuan baik yang sesuai teori maupun yang tidak sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab kedua.

Proses-proses tersebut yang pastinya akan memudahkan penulis untuk proses pembuatan penelitian secara terperinci dan memenuhi syarat yang ditentukan secara umum.

### C. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti dari masalah yang ditemukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban bagi masalah tersebut.

Objek penelitian ini adalah kata sambung (*Setsuzokushi*) *matawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa*, yang berfungsi untuk menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian, karena ketiga kata sambung tersebut sering digunakan dalam kalimat bahasa Jepang.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan suatu data sebagai bahan penelitian. Adapun data yang digunakan berasal dari beberapa sumber,

yaitu :PengantarLinguistikBahasaJepang,GramatikaBahasaJepang Modern,  
*Nihongo no Bunpou, Setsuzokushi no Tsukaikata, Setsuzoku no Hyougen,*  
*Gendai Kokugo Reikai Jiten, A Dictionary of Intermediate Japanese*  
*Grammar, A Dictionary of Advanced Japanese Grammar.*

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Paparan Data

Pada bab ini penulis menganalisis data *setsuzokushi matawa, aruiwa* dan *moshikuwa* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang. Analisis data ini berisi tentang penggunaan *setsuzokushi matawa, aruiwa* dan *moshikuwa*, persamaan dan perbedaan *setsuzokushi matawa, aruiwa* dan *moshikuwa* dan apakah *setsuzokushi matawa, aruiwa* dan *moshikuwa* dapat saling menggantikan. Dengan cara menganalisis data, menginterpretasikan data, kemudian melaporkan hasil penelitian. Penulis akan menganalisis 30 data dari ketiga *setsuzokushi, matawa* yang berjumlah 10 kalimat, *aruiwa* berjumlah 10 kalimat *moshikuwa* yang berjumlah 10 kalimat. Adapun data yang akan dianalisis oleh peneliti sebagai berikut :

a. Data untuk *Matawa* sebanyak sepuluh data.

1. ペンまたは鉛筆で書いてください。
2. 電話またはでんぽうでお知らせします。
3. 黒または青のボールペンで書きなさい。
4. 現金か、または小切手でお払い下さい。
5. この書類は、英語または日本語でしてください。
6. 明日はお休みですから、ゴルフに行きましようか。または泳ぎに行きましようか。
7. 黒か、または青のボールペンを使ってください。
8. 二つまたは三つの漢字を組み合わせて、熟語を作る。

9. 今日の午後または明日の午前中にうかがいます。
10. 昼は仕事があるから、夜間コースを取るか、または家庭教師を探すしかない。

b. Data untuk *Aruiwase* banyak sepuluh data.

11. フランス語あるいはドイツ語を勉強したいと思っている。
12. 鉛筆、あるいはボールペン、あるいは万年筆を用意すること。
13. 日本のような少子化会社では、大学の数を少なくなるか、あるいは外国人の学生を増やすかしなければなるまい。
14. 勝つか、あるいは負けるかは、やってみなければわからない。
15. バスカ、あるいはタクシーで行きましょう。
16. この会社は大規模なリストラをするか、あるいは倒産するかしかない。
17. 新しい車を買うか、海外旅行に行くか、あるいは結婚資金にするか、彼はボーナスの使い道を考えている。
18. お父さんに頼んでも、あるいはお母さんに頼んでも、あの人と結婚することは許してもらえませんでした。
19. 政治学あるいは経済学を専攻した学生を採用します。
20. 今日にしようか、あるいは明日にした方がいいかと送っているんです。

c. Data untuk *Moshikuwa* sebanyak sepuluh data.

21. 手紙もしくは電話でご返事いたします。
22. ビタミンCは、みかんもしくはトマトに含まれている。
23. この申込書は本人、もしくは保証人が記入しなければならない。
24. 試験を受けるか、もしくはレポートを提出しなければならない。
25. 今年の終わりごろ、もしくは来年の初めごろ。
26. 大学のプールは学生か、もしくは使用料を支払った大学関係者のみ利用できる。

27. 手紙もしくは電話で連絡して下さい。
28. 申し込み書を出す者は、事務所に提出すること。もしくは書留郵便で送ること。
29. ワークショップに出席なされたい方はオンラインで登録するか、もしくは、メールでお申し込みください。
30. 本人の確認ために、住氏票もしくは運転免許証を提示すること。

## B. Analisis Data

### 1. *Setsuzokushi Matawa*

Berikut adalah 10 data yang menggunakan *setsuzokushi matawa* dari beberapa sumber.

#### Data 1

ペンまたは鉛筆で書いてください。

*Pen matawa enpitsu de kaite kudasai.*

‘Tulislah menggunakan pensilataupena.’

(*Nihongo no Bunpou*, 1990:197)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk menulis menggunakan salah satu pilihan di antara pensil atau pena.

Pada data diatas *setsuzokushi matawa* berfungsi menghubungkan kata dengan kata yang bermakna suatu pilihan. *Setsuzokushi matawa* sering digunakan dalam bentuk kalimat perintah. *Setsuzokushi matawa* pada data ini diapit oleh bagian-bagian kata, hal ini ditunjukkan setelah

kata benda pertama lalu dimasukkan kata *setsuzokushi matawa* sebagai penghubung dengan kata benda selanjutnya yang menunjukkan suatu pilihan.

Pada contoh kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwadan moshikuwa* karenadigunakanpada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama.

### **Data 2 :**

電話またはでんぼうでお知らせします。

*Denwa matawa denpou de oshirase shimasu.*

‘Memberitahukan menggunakan telegram atatelepon.’

*(Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A, 2003:102)*

### **Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk memberitahu menggunakan salah satu pilihan di antara telegram tau telepon.

Pada data ini *setsuzokushi matawa* berfungsi menyatakan pilihan diantara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *moshikuwa* karenadigunakanpada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama dan biasa digunakan dalam bahasa tulisan.

**Data 3 :**

黒または青のボールペンで書きなさい。

*Kuro matawa ao no boorupen de kakinasai.*

Tulislah menggunakan bolpoin warna biru atau hitam.

(*Setsuzokushi no Tsukaikata*, 1979: 67)

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk menulis menggunakan salah satu pilihan di antara bolpoin yang berwarna hitam atau biru dan lawan bicara hanya memilih salah satu dari pilihan tersebut.

Pada data di atas *setsuzokushi matawa* berfungsi untuk meyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi matawa* pada data ini juga digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama. *Setsuzokushi matawa* pada data ini diapit oleh kata sifat *i*, hal ini ditunjukkan setelah kata sifat *i* pertama lalu dimasukkan kata *setsuzokushi matawa* sebagai penghubung dengan kata sifat *i* selanjutnya yang menunjukkan suatu pilihan.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi matawa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan tidak dapat digantikan dengan *moshikuwa* . Hal ini karena *moshikuwa* penggunaannya lebih formal.

**Data 4 :**

現金か、または小切手でお払い下さい。

*Genkin ka, matawa kogitte de oharai kudasai.*

‘Silahkan bayar baik secara tunai atau dengan cek.’

*(A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*

*(Seiichi, 1995:172)*

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk membayar menggunakan salah satu pilihan di antara tunai atau dengan cek.

Pada data di atas *setsuzokushi matawa* berfungsi untuk menghubungkan kata benda dengan kata benda dimana pilihan itu digunakan untuk memilih dua perkara yang sejajar/sederajat yang tidak dipermasalahkan.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *moshikuwa* karena menunjukkan keadaan yang menyatakan pilihan.

**Data 5 :**

この書類は、英語または日本語でしてください。

*Kono shorui wa, eigo matawa nihongo de shite kudasai.*

‘Dokumen ini tolong tulis menggunakan bahasa Jepang atau bahasa Inggris.’

*(Setsuzoku no Hyougen, 1988 : 96)*

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk menulis dokumen dengan menggunakan salah satu pilihan di antara bahasa Jepang atau bahasa Inggris.

Pada data *insetsuzokushi matawa* berfungsi untuk menghubungkan kata benda dengan kata benda dalam kondisi yang mana dipilih yang cocok, yang mungkin kedua-duanya cocok.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi matawa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi moshikuwadan* tidak dapat digantikan dengan *aruiwa*. Hal ini karena *aruiwa* tidak menyatakan hubungan yang setara.

#### **Data 6 :**

明日はお休みですから、ゴルフに行きましようか。または泳ぎに行きましようか。

*Ashita wa oyasumi desu kara, gorufu ni ikimashouka. Matawaoyogi ni ikimashouka.*

‘Karena besok libur, maukah pergi untuk berenang atau pergi untuk bermain *golf*?’

*(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979: 67)*

#### **Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara mengajak lawan bicaranya untuk memilih liburan di antara ingin pergi berenang atau ingin bermain *golf* dan lawan bicara hanya memilih salah satu dari pilihan tersebut.

Pada data di atas *setsuzokushi matawa* berfungsi untuk menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi matawa* pada data ini juga digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama. *Setsuzokushi matawa* pada data ini diapit oleh kalimat-kalimat pertanyaan, hal ini ditunjukkan setelah kalimat pertanyaan pertama lalu dimasukkan kata *setsuzokushi matawa* sebagai penghubung dengan kalimat pertanyaan selanjutnya yang menunjukkan suatu pilihan.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *moshikuwa* karena digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama.

**Data 7 :**

黒か、または青のボールペンを使ってください。

*Kuro ka, matawaao no boorupen o tsukatte kudasai.*

‘Tolong gunakan bolpoin warna biru atau hitam.’

*(A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*

*(Seiichi, 1995:172)*

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk menggunakan salah satu pilihan di antara bolpoin warna biru atau hitam.

Pada data *diatassetsuzokushi matawa* berfungsi untuk menghubungkan dua pilihan atau kemungkinan diungkapkan oleh frase kata. Kata benda *ka*, *matawakata* benda dapat diparafrasekan sebagai kata benda *ka* kata benda. Kata benda *ka* kata benda adalah lebih informal.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *moshikuwa* karena menunjukkan keadaan yang menyatakan pilihan.

### Data 8 :

二つまたは三つの漢字を組み合わせて、熟語を作る。

*Futatsu matawa mitsu no kanji o kumiawasete, jukugo o tsukuru*

‘Membuat kosakata dengan menggabungkan tiga buah kanji atau dua buah kanji.

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 96)

### Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan ingin membuat kosakata dengan menggabungkan tiga buah kanji atau dua buah kanji.

Pada data ini *setsuzokushi matawa* berfungsi untuk menghubungkan kata benda dengan kata benda dalam kondisi yang mana dipilih yang cocok, yang mungkin kedua-duanya cocok.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi matawa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi moshikuwa* dan tidak dapat digantikan dengan *aruiwa* . Hal ini karena *aruiwa* tidak menyatakan hubungan yang setara.

**Data 9 :**

今日の午後または明日の午前中にうかがいます。

*Kyou no gogo matawa ashita no gozen chuu ni ukagaimasu.*

‘Mengunjungi besok pagi atau siang ini.’

(*Setsuzokushi no Tsukaikata*, 1979: 67)

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan ingin mengunjungi temannya besok pagi atau siang ini.

Pada data di atas *setsuzokushi matawa* berfungsi untuk menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi matawa* pada data ini juga digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama. *Setsuzokushi matawa* pada data ini diapit oleh keterangan waktu.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *moshikuwa* karena digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama.

**Data 10 :**

昼は仕事があるから、夜間コースを取るか、または家庭教師を探すしかない。

*Hiru wa shigoto ga aru kara, yakan koosu o toru ka, matawa katei kyoushi o sagashikanai.*

‘Karena siang hari harus bekerja, jadi saya tidak punya pilihan selain untuk mengambil kursus malam atau mencari tutor.’

(*A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*, 1995:173)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara tidak ada pilihan karena siang hari harus bekerja, mau tidak mau harus memilih di antara mengambil kursus malam atau mencari tutor.

Pada data di atas *setsuzokushi matawa* berfungsi untuk menghubungkan dua pilihan yang diungkapkan oleh frase kalimat pertanyaan. Kalimat pertanyaan *ka, matawa* kalimat pertanyaan dapat diparafrasekan sebagai kalimat pertanyaan *ka* kalimat pertanyaan *ka, dochiraka...*

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *moshikuwa* karena menunjukkan keadaan yang menyatakan pilihan.

## 2. *Setsuzokushi Aruiwa*

Berikut adalah 10 data yang menggunakan *setsuzokushi aruiwa* dari beberapa sumber.

**Data 11 :**

フランス語あるいはドイツ語を勉強したいと思っている。

*Furansugo aruiwa doitsugo o benkyou shitai to omotte iru.*

‘Memikirkan ingin belajar bahasa Jerman atau bahasa Perancis.’

(*Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*, 2003:102)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan ingin belajar bahasa asing di antara bahasa Jerman atau bahasa Perancis.

Pada data *insetsuzokushi aruiwa* berfungsi menyatakan pilihan diantara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi mataiwa* dan *moshikuwa* karena biasadigunakan dalam bahasa tulisan.

#### **Data 12 :**

鉛筆、あるいはボールペン、あるいは万年筆を用意すること。

*Enpitsu, aruiwa boorupen, aruiwa mannenhitsu o youi suru koto.*

‘Menyiapkan pulpen atau bolpoin atau pensil.’

*(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979: 66)*

#### **Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk menyiapkan salah satu pilihan di antara pulpen atau bolpoin, atau pensil.

Pada data *diatassetsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk meyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi aruiwa* juga dipergunakan pada waktu menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata resmi dan digunakan pada waktu mempertimbangkan sesuatu

sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi aruiwadapat* digantikan oleh *setsuzokushi matawadan moshikuwa* karena sering digunakan dalam bahasa tulisan.

**Data 13 :**

日本のような少子化会社では、大学の数を少なくなるか、あるいは外国人の学生を増やすかしなければなるまい。

*Nihon no youna shoushika kaisha de wa, daigaku no kazu o sukunaku naru ka, aruiwa gaikokujin no gakusei o fuyasu kashinakerebanarumai.*

‘Dalam masyarakat seperti Jepang dimana jumlah anak menurun, kita mungkin harus baik mengurangi jumlah perguruan tinggi atau meningkatkan jumlah mahasiswa asing.’

*(A Dictionary of Advanced Japanese Grammar (Seiichi,2008:19)*

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara menanyakan kepada lawan bicara alternatif mana yang akan dipilih antara mengurangi jumlah perguruan tinggi atau meningkatkan jumlah mahasiswa asing.

Pada data di atas *setsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi aruiwadapat* digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena menyatakan alternatif yang menyatakan pilihan.

**Data 14 :**

勝つか、あるいは負けるかは、やってみなければわからない。

*Katsu ka, aruiwa makeru ka wa, yatte minakereba wakaranai.*

‘Kalah atau menangnya tidak akan tahu kalau tidak dicoba.’

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 95)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meyakinkan kepada lawan bicaranya untuk mencoba suatu hal agar tahu menang atau tidaknya.

Pada data ini *setsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan. *Setsuzokushi aruiwa* pada kalimat di atas apabila menyambungkan kalimat pertanyaan, memilih dua hal yang berhubungan dengan sebab dan akibat.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena digunakan pada waktu menunjukkan hubungan dari dua kata atau lebih.

**Data 15 :**

バスか、あるいはタクシーで行きましょう。

*Basu ka, aruiwa takushii de ikimashou.*

Mari pergi menggunakan bis atau taksi.

(*Setsuzokushi no Tsukaikata*, 1979: 66)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara mengajak lawan bicaranya untuk pergi menggunakan bis atau taksi.

Pada data di atas *setsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi aruiwa* juga dipergunakan pada waktu menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata resmi dan digunakan pada waktu mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi aruiwa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi moshikuwadan* tidak dapat digantikan dengan *matawa*. Hal ini karena *matawahnya* dipakai pada waktu memilih salah satu.

**Data 16 :**

この会社は大規模なリストラをするか、あるいは倒産するかしかない。

*Kono kaisha wa daikibona risutora o suru ka, aruiwa tousan suru shikanai.*

‘Satu-satunya pilihan yang tersisa untuk perusahaan ini adalah untuk melaksanakan restrukturisasi besar-besaran atau bangkrut.’

(*A Dictionary of Advanced Japanese Grammar* (Seiichi, 2008:19))

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memberitahu kepada lawan bicara memlilih alternatif mana yang akan dipilih antara melaksanakan restrukturisasi besar-besaran atau bangkrut.

Pada data di atas *setsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi aruiwa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena menyatakan alternatif yang menyatakan pilihan.

**Data 17 :**

新しい車を買うか、海外旅行に行くか、あるいは結婚資金にするか、彼はボーナスの使い道を考えている。

*Atarashii kuruma o kau ka, umi ryokou ni iku ka, aruiwa kekkon kashikin ni suru ka, kare wa boonasu no tsukai michi o kangaete iru.*

‘Dia memikirkan cara menggunakan bonus gajinya untuk dana menikah atau pergi jalan-jalan keluar negeri atau membeli mobil baru’

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 95)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan cara menggunakan bonus gajinya untuk dana menikah atau pergi jalan-jalan keluar negeri atau membeli mobil baru.

Pada data *inissetsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan. *Settsuzokushi aruiwa* pada kalimat di atas apabila menyambungkan kalimat pertanyaan, memilih tiga hal yang berhubungan dengan sebab dan akibat.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *settsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena digunakan pada waktu menyambungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan dan menunjukkan hubungan dari dua kata atau lebih.

**Data 18 :**

お父さんに頼んでも、あるいはお母さんに頼んでも、あの人と結婚することは許してもらえませんでした。

*Otousan ni tanonde mo, aruiwa okaasan ni tanonde mo, ano hito to kekkon suru koto wa yurushite moraemasen deshita.*

‘Sudah meminta ijin kepada ibu atau kepada ayah pun, mereka tidak mengijinkan menikah dengan orang itu.’

*(Settsuzokushi no Tsukaikata, 1979: 66)*

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan alasan kenapa tidak di ijin menikah dengan orang itu padahal sudah meminta restu kepada ibu ataupun kepada ayahnya.

Pada data di atas *settsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. *Settsuzokushi aruiwa*

juga digunakan pada waktu mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya. *Setsuzokushi aruiwa* dipergunakan pada waktu menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata resmi.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena digunakan pada waktu menunjukkan hubungan dari dua kata atau lebih.

**Data 19 :**

政治学あるいは経済学を専攻した学生を採用します。

*Seijigaku aruiwa keizaigaku o senkou shita gakusei o saiyou shimasu.*

‘Saya akan menerima seorang mahasiswa yang telah mengambil jurusan baik ilmu politik atau ekonomi.’

*(A Dictionary of Advanced Japanese Grammar (Seiichi,2008:19)*

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memberitahu kepada lawan bicara memilih alternatif mana yang akan dipilih antara menerima mahasiswa yang telah mengambil jurusan politik atau jurusan ekonomi.

Pada data di atas *setsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi aruiw* dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena menyatakan alternatif yang menyatakan pilihan.

**Data 20 :**

今日にしようか、あるいは明日にした方がいいかと送っているんです。

*Kyou ni shiyou ka, aruiwa ashita ni shita kata ii ka to okutte irun desu.*

“Mau dikirim sekarang atau sebaiknya dikirim hari esok”

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 94)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meyakinkan lawan bicaranya untuk memilih antara dikirim sekarang atau sebaiknya dikirim besok.

Pada data ini *setsuzokushi aruiwa* berfungsi untuk menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat biasa. *setsuzokushi aruiwa* pada kalimat di atas apabila menyambungkan kalimat pertanyaan, memilih dua hal yang berhubungan dengan sebab dan akibat.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *moshikuwa* karena digunakan pada waktu menyambungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat biasa dan menunjukkan hubungan dari dua kata atau lebih.

### 3. *SetsuzokushiMoshikuwa*

Berikut adalah 10 data yang menggunakan *setsuzokushi moshikuwa* dari beberapa sumber.

#### **Data 21 :**

手紙もしくは電話でご返事いたします。

*Tegami moshikuwa denwa de gohenji itashimasu.*

‘Tolong balas menggunakan telepon atau menggunakan surat.’

(*Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*, 2003:102)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk memilih dan balas menggunakan telepon atau surat.

Pada data ini *setsuzokushi moshikuwa* berfungsi menyatakan pilihan diantara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian. *Setsuzokushi moshikuwa* pada data ini diapit oleh bagian-bagian kata, hal ini ditunjukkan setelah kata benda pertama lalu dimasukkan kata *setsuzokushi moshikuwa* sebagai penghubung dengan kata benda selanjutnya yang menunjukkan suatu pilihan.

Pada kalimat ini tidak dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena *moshikuwa* biasanya menggunakan bahasa yang formal atau resmi. Terdapat kata *itashimasu* yang merupakan bentuk sopan dari *shimasu*.

**Data 22 :**

ビタミンCは、みかんもしくはトマトに含まれている。

*Bitamin C wa, mikan moshikuwa tomato ni fukumarete iru.*

‘Vitamin C lebih banyak dikandung pada buah tomat atau semangka.’

*(Setsuzokushi no Tsukaikata, 1979: 68)*

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan antara buah tomat atau semangka yang mengandung vitamin C paling banyak.

Pada data diatassetsuzokushi *moshikuwa* berfungsi untuk meyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi moshikuwa* juga digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi syarat sama.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruwa* karena digunakan pada waktu menjajarkan dua hal lebih yang memenuhi syarat sama.

**Data 23 :**

この申込書は本人、もしくは保証人が記入しなければならない。

*Kono moushikomisho wa honnin, moshikuwa hoshounin ga kinyuu shinakerebanaranai.*

‘Pendaftaran ini harus diisi berdasarkan pemohon atau penjaminnya.’

*(A Dictionary Of Advanced Japanese Grammar, 2008:287)*

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memberitahu kepada lawan bicara untuk mengisi pendaftaran berdasarkan pemohon atau penjaminnya.

Pada data *diatassetsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk menghubungkan dua atau lebih alternatif.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi moshikuwa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena digunakan untuk menyatakan pilihan dan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya.

**Data 24 :**

試験を受けるか、もしくはレポートを提出しなければならない。

*Shiken o ukeru ka, moshikuwa repooto o teishutsu shinakereba naranai.*

‘Mengikuti ujian atau harus mengumpulkan laporan.’

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 97)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan ingin mengikuti ujian atau mengumpulkan laporan.

Pada data *insetsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk kata penghubung yang menyatakan pilihan dan memiliki arti sama dengan *matawa* dan *aruiwa*.

Pada kalimat ini tidak dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena *moshikuwa* penggunaannya lebih formal dibandingkan dengan *matawa* dan *aruiwa*.

**Data 25 :**

今年の終わりごろ、もしくは来年の初めごろ。

*Kotoshi no owari goro, moshikuwa rainen ni hajime goro.*

‘Memulai tahun depan atau kira-kira selesai tahun ini’

(*Setsuzokushi no Tsukaikata*, 1979: 68)

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara memikirkan ingin memulai tahun depan atau kira-kira selesai tahun ini.

Pada data di atas *setsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk menyambung kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi moshikuwa* juga digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi syarat sama.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruwa* karena digunakan pada waktu menjajarkan dua hal lebih yang memenuhi syarat sama.

**Data 26 :**

大学のプールは学生か、もしくは使用料を支払った大学関係者のみ利用できる。

*Daigaku no puuru wa gakusei ka, moshikuwa shiyouryou o shiharatta daigaku kankeisha no mi riyou dekiru.*

‘Kolam renang di universitas hanya terbuka untuk mahasiswa atau mereka yang berafiliasi dengan universitas yang telah membayar biaya.’

(*A Dictionary Of Advanced Japanese Grammar*, 2008:286)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara menanyakan kepada lawan bicara kalau kolam renang di universitas hanya terbuka untuk mahasiswa atau mereka yang berafiliasi dengan universitas yang telah membayar biaya.

Pada data di atas *setsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk menghubungkan dua atau lebih alternatif.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi moshikuwa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruwa* karena digunakan untuk menyatakan pilihan dan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya.

**Data 27 :**

手紙もしくは電話で連絡して下さい。

*Tegami moshikuwa denwa de renraku shite kudasai.*

‘Tolong hubungi menggunakan telepon atau surat.’

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 97)

Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta kepada lawan bicara untuk menghubungi menggunakan telepon atau surat.

Pada data *inisetsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk kata penghubung yang menyatakan pilihan dan memiliki arti sama dengan *matawa* dan *aruiwa*.

Pada kalimat ini tidak dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena *moshikuwa* penggunaannya lebih formal dibandingkan dengan *matawa* dan *aruiwa*.

**Data 28 :**

申し込み書を出す者は、事務所に提出すること。もしくは書留郵便で送ること。

*Moushikomisho o dasu mono wa, jimusho ni teishutsu suru koto.*

*Moshikuwa kakitome yuubin de okuru koto.*

‘Apabila pendaftarannya sudah di lakukan, harap di kumpulkan di kantor atau kirim melalui pos kilat.’

(*Setsuzokushi no Tsukaikata*, 1979: 68)

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya untuk mengumpulkan pendaftarannya di kantor atau kirim melalui pos kilat.

Pada data *diatassetsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk menyambungkan kalimat dengan kalimat, anak kalimat dengan anak kalimat, bagian kalimat dengan bagian kalimat, kata dengan kata. *Setsuzokushi moshikuwa* juga digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi syarat sama.

Pada kalimat ini dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena digunakan pada waktu menjajarkan dua hal lebih yang memenuhi syarat sama.

**Data 29 :**

ワークショップに出席なされたい方はオンラインで登録するか、もしくは、メールでお申し込みください。

*Waakushoppu ni shusseki nasaritai kata wa onrain de touroku suru ka, moshikuwa, meeru de omoushikomikudasai*

‘Jika anda ingin berpartisipasi dalam *workshop*, silahkan mendaftar secara *online* atau mendaftar melalui *email*.’

(*A Dictionary Of Advanced Japanese Grammar*, 2008:287)

**Analisis :**

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta lawan bicaranya kalau ingin berpartisipasi dalam *workshop*, silahkan mendaftar secara *online* atau mendaftar melalui *email*.

Pada data di atas *setsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk menghubungkan dua atau lebih alternatif.

Pada contoh kalimat di atas *setsuzokushi moshikuwa* dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena digunakan untuk menyatakan pilihan dan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya.

**Data 30 :**

本人の確認ために、住氏票もしくは運転免許証を提示すること。

*Honnin no kakunin tameni, sumishihyou moshikuwa unten menkyoshou o teiji suru koto*

‘Untuk memastikan orang tersebut, tolong perlihatkan SIM atau KTP.’

(*Setsuzoku no Hyougen*, 1988 : 97)

## Analisis :

Situasi pada contoh kalimat di atas adalah bahwa pembicara meminta kepada lawan bicara kalau ingin memastikan orang tersebut, harap perlihatkan SIM atau KTP.

Pada data *insetsuzokushi moshikuwa* berfungsi untuk kata penghubung yang menyatakan pilihan dan memiliki arti sama dengan *matawa* dan *aruiwa*.

Pada kalimat ini tidak dapat digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* karena *moshikuwa* penggunaannya lebih formal dibandingkan dengan *matawa* dan *aruiwa*.

## C. Interpretasi Data

No	Contoh kalimat	Kondisi	Dapat / Tidak Dapat Digantikan		
			<i>Matawa</i>	<i>Aruiwa</i>	<i>Moshikuwa</i>
1	ペン <u>または</u> 鉛筆で書いてください。	-Menghubungkan kata dengan kata yang bermakna suatu pilihan. -Sering digunakan dalam bentuk kalimat perintah -Kata benda+kata benda	O	O	O
2	電話 <u>または</u> でんぽうでお知らせします。	-Menyatakan pilihandiantara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian. -Kata benda+kata benda	O	O	O
3	黒 <u>または</u> 青のボールペンで書きなさい。	-Meyabungkan kata dengan kata. -mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama	O	O	X
4	現金か、 <u>また</u> は小切手でお払い下さい。	-Menghubungkan dua pilihan atau kemungkinan diungkapkan oleh frase kata benda	O	O	O

5	この書類は、 英語 <u>または</u> 日 本語でしてく ださい。	-Menghubungkan kata benda dengan kata benda.	X	O	O
6	明日はお休み ですから、ゴ ルフに行きま しょうか。 <u>ま</u> <u>た</u> は泳ぎに行 きましょう か。	-Meyabungkan kalimat dengan kalimat -mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama	O	O	O
7	黒か、 <u>また</u> は 青のボールペ ンを使ってく ださい。	-Menghubungkan dua pilihan atau kemungkinan diungkapkan oleh frase kata	O	O	O
8	二つ <u>また</u> は三 つの漢字を組 み合わせて、 熟語を作る。	-Menghubungkan kata benda dengan kata benda. menunjukkan pilihan diantara dua hal yang saling berjajar.	X	O	O
9	今日の午後 <u>ま</u> <u>た</u> は明日の午 前中にうかが います。	-meyabungkan kalimat dengan kalimat -mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama	O	O	O
10	昼は仕事があ	-Menghubungkan dua	O	O	O

	るから、夜間 コースを取る か、 <u>または</u> 家 庭教師を探す しかない。	pilihan yang diungkapkan oleh frase kalimat pertanyaan.			
1 1	フランス語 <u>あ る</u> いはドイツ 語を勉強した いと思っている る。	-Menyatakan pilihan diantara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian	O	O	O
1 2	鉛筆、 <u>あるい は</u> ボールペ ン、 <u>あるい</u> は 万年筆を用意 すること。	-Meyabungkan kata dengan kata. -Menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata resmi -mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya.	O	O	O
1 3	日本のような 少子化会社で は、大学の数 を少なくなる か、 <u>あるい</u> は 外国人の学生 を増やすかし	-Menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur	O	O	O

	なければなる まい。				
14	勝つか、 <u>ある</u> <u>いは負けるか</u> は、やってみ なければわか らない。	-Menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan	O	O	O
15	バスか、 <u>ある</u> <u>いはタクシー</u> で行きましょ う。	-Meyabungkan kata dengan kata. menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata resmi -mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya.	X	O	O
16	この会社は大 規模なリスト ラをするか、 <u>あるいは倒産</u> するかしかな い。	-Menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur	O	O	O
17	新しい車を買 うか、海外旅 行に行くか、 <u>あるいは結婚</u> 貸金にする	-Menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan.	O	O	O

	か、彼はボーナスの使い道を考えている。				
18	お父さんに頼んでも、 <u>ある</u> いはお母さんに頼んでも、あの人と結婚することは許してもらえませんでした。	-Meyabungkan kalimat dengan kalimat -mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu yang memenuhi syarat sederajat dari kalimat terdahulu dan berikutnya -Menjajarkan sesuatu yang lebih dari dua kata resmi	O	O	O
19	政治学 <u>ある</u> いは <u>経済学</u> を専攻した学生を採用します。	-Menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur	O	O	O
20	今日にしようか、 <u>ある</u> いは明日にした方がいいかと送っているんです。	-Menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat biasa	O	O	O

2 1	手紙 <u>もしくは</u> 電話でご返事 いたします。	-Menyatakan pilihan diantara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian	X	X	O
2 2	ビタミンC は、 <u>みかんも</u> <u>しくは</u> トマト に含まれてい る。	-Meyabungkan kata dengan kata -mempertimbangkan salah satu pilihandari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi syarat sama.	O	O	O
2 3	この申込書は 本人、 <u>もしくは</u> <u>は</u> 保証人が記 入しなければ ならない。	-Menghubungkan dua atau lebih alternatif	O	O	O
2 4	試験を受ける か、 <u>もしくは</u> レポートを提 出しなければ ならない。	-Kata penghubung yang menyatakan pilihan dan memiliki arti sama dengan <i>matawa</i> dan <i>aruiwa</i>	O	X	X
2 5	今年の終わり ごろ、 <u>もしくは</u> <u>は</u> 来年の初め ごろ。	-Meyabungkan kalimat dengan kalimat -mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang	O	O	O

		berikut, yang memenuhi syarat sama.			
26	大学のプールは学生か、 <u>もしくは</u> は使用料を支払った大学関係者のみ利用できる。	-Menghubungkan dua atau lebih alternatif	O	O	O
27	手紙 <u>もしくは</u> は電話で連絡して下さい。	-Kata penghubung yang menyatakan pilihan dan memiliki arti sama dengan <i>matawa</i> dan <i>aruiwa</i>	O	X	X
28	申し込み書を出す者は、事務所に提出すること。 <u>もしくは</u> は書留郵便で送ること。	-Meyabungkan kalimat dengan kalimat -mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat permulaan dan hal yang berikut, yang memenuhi syarat sama.	O	O	O
29	ワークショップに出席なさりたい方はオンラインで登録するか、 <u>もしくは</u> は、メールでお申し込みください。	-Menghubungkan dua atau lebih alternative	O	O	O

30	本人の確認ために、住氏票もしくは運転免許証を提示すること。	-Kata penghubung yang menyatakan pilihan dan memiliki arti sama dengan <i>matawa</i> dan <i>aruiwa</i>	O	X	X
----	-------------------------------	--	---	---	---

Dari paparan data hasil analisis *setsuzokushi matawa*, *aruiwa* dan *moshikuwa* dalam tabel di atas, penggunaan *setsuzokushi* sebagai berikut :

### 1. *Setsuzokushi Matawa*

- a. Menghubungkan kata dengan kata yang bermakna suatu pilihan, ada 1 data
- b. Menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian, ada 1 data
- c. Menyambungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, ada 3 data
- d. Menghubungkan dua pilihan yang diungkapkan oleh frase kata benda atau kalimat, ada 3 data
- e. Menghubungkan kata benda dengan kata benda, ada 2 data

### 2. *Setsuzokushi Aruiwa*

- a. Menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian, ada 1 data
- b. Menyambungkan kalimat dengan kalimat dan mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu dari hal yang memenuhi syarat sama, ada 3 data

- c. Menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur, ada 3 data
- d. Menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan, ada 3 data

### 3. *Setsuzokushi Moshikuwa*

- a. Menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian, ada 1 data
- b. Menyambungkan kalimat dengan kalimat dan mempertimbangkan salah satu dari hal yang memenuhi syarat sama, ada 3 data
- c. Menghubungkan dua item atau ide, ada 3 data
- d. Berfungsi sebagai kata penghubung yang menyatakan pilihan, ada 3 data

Disamping beberapa data penggunaan *setsuzokushi matawa*, *aruiwa* dan *moshikuwa* yang telah dipaparkan di atas, penulis akan memaparkan data-data yang dapat saling menggantikan dan tidak dapat saling menggantikan.

#### 1. *Setsuzokushi Matawa*

- a. Data *setsuzokushi matawa* yang dapat digantikan *setsuzokushi aruiwa* ada 8 data, dan *setsuzokushi matawa* yang tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi aruiwa* ada 2 data.
- b. Data *setsuzokushi matawa* yang dapat digantikan *setsuzokushi moshikuwa* ada 9 data, dan *setsuzokushi matawa* yang tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi moshikuwa* ada 1 data.

## 2. *Setsuzokushi Aruiwa*

- a. Data *setsuzokushi aruiwa* yang dapat digantikan *setsuzokushi matawa* ada 9 data, dan *setsuzokushi aruiwa* yang tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi matawa* ada 1 data.
- b. Data *setsuzokushi aruiwa* yang dapat digantikan *setsuzokushi moshikuwa* ada 10 data, dan *setsuzokushi aruiwa* yang tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi moshikuwa* ada 0 data.

## 3. *Setsuzokushi Moashikuwa*

- a. Data *setsuzokushi moshikuwa* yang dapat digantikan *setsuzokushi matawa* ada 6 data, dan *setsuzokushi matawa* yang tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi demo* ada 4 data.
- b. Data *setsuzokushi moshikuwa* yang dapat digantikan *setsuzokushi aruiwa* ada 6 data, dan *setsuzokushi moshikuwa* yang tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi aruiwa* ada 4 data.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Padabab lima akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang telah didapat berdasarkan hasil analisis padababempat, kemudian saran yang berkaitan tentang temapenelitian.

#### A. Kesimpulan

##### 1. Cara Penggunaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Moshikuwa*.

###### a. *Setsuzokushi Matawa*

- 1) Menghubungkan kata dengan kata yang bermakna suatu pilihan
- 2) Menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian
- 3) Menyambungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat
- 4) Menghubungkan dua pilihan yang diungkapkan oleh frase kata benda atau kalimat
- 5) Menghubungkan kata benda dengan kata benda

###### b. *Setsuzokushi Aruiwa*

- 1) Menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian
- 2) Menyambungkan kalimat dengan kalimat dan mempertimbangkan sesuatu sudah memilih salah satu dari hal yang memenuhi syarat sama

- 3) Menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur.
  - 4) Menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan.
- c. *Setsuzokushi Moshikuwa*
- 1) Menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan sebelumnya dengan kata-kata yang disebutkan kemudian.
  - 2) Menyambungkan kalimat dengan kalimat dan mempertimbangkan alahsatu dari hal yang memenuhi syarat sama.
  - 3) Menghubungkan dua item atau ide.
  - 4) Berfungsi sebagai kata penghubung yang menyatakan pilihan,

## 2. Persamaan Penggunaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Moshikuwa*

- a. *Setsuzokushi matawa, aruiwa, dan moshikuwa* memiliki arti yang sama yaitu “atau”.
- b. *Setsuzokushi matawa, aruiwa, dan moshikuwa* termasuk dalam *sentaku no setsuzokushi* atau *setsuzokushi* yang menyatakan hubungan yang pilihan.
- c. *Setsuzokushi matawa, aruiwa dan moshikuwa* sering digunakan dalam bahasa tulisan.

## 3. Perbedaan Penggunaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Moshikuwa*

- a. *Setsuzokushi Matawa* digunakan dalam bentuk kalimat perintah dan hanya dipakai pada waktu memilih salah satu.

- b. *Setsuzokushi Aruiwa* digunakan dalam percakapan yang sopan dan masih mempertimbangkan sesuatu yang sudah memilih salah satu.
- c. *Setsuzokushi Moshikuwa* penggunaannya lebih formal dibandingkan *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa*..

**4. *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Moshikuwa* Dapat Saling Menggantikan atau Tidak**

- a. *Setsuzokushi matawa* dan *setsuzokushi aruiwa* bisa saling menggantikan jika digunakan pada waktu mempertimbangkan salah satu pilihan dari hal yang ada pada kalimat pertama dan berikutnya yang memenuhi syarat sama.
- b. *Setsuzokushi matawa* tidak bisa digantikan oleh *setsuzokushi aruiwa* dan *setsuzokushi moshikuwa* jika penggunaannya formal.
- c. *Setsuzokushi aruiwa* tidak bisa digantikan oleh *setsuzokushi matawa* dan *setsuzokushi moshikuwa* jika menyatakan hubungan yang setara.
- d. *Setsuzokushi moshikuwa* tidak dapat digantikan dengan *setsuzokushi matawa* jika terdapat dalam kalimat yang tidak resmi.

**B. Saran**

Berikut ini beberapa saran yang ditujukan untuk :

**1. Pembelajar bahasa Jepang, yaitu :**

- a. Karena begitu pentingnya pengucapan dalam bahasa Jepang maka pembelajar bahasa Jepang perlu untuk mempelajari, mendalami, dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. BagipembelajarbahasaJepang yang menginginkanuntuklebihmemahami *setsuzokushimatawa*, *aruiwa*, dan *moshikuwa* yang merupakan kata sambung dalam bahasa Jepang.

## 2. Lembaga yang mengajarkanbahasaJepang, yaitu :

- a. Perpustakaan STBA-JIA agar menambahkoleksibuku-bukumengenailinguistikhususnyasetsuzokushibahasaJepang, khususnya yang berbahasa Indonesia gunamempermudahdalammpelajarinya yang sampaisaatinimasihlangkadansangat sulituntukdidapatkan.
- b. Lembaga-lembaga yang berkaitandenganpengajaranbahasaJepang agar lebihmemperhatikanlagihal-hal yang dasarataudianggapmudahakantetapisangatpentingketikamempelajari bahasa, seperti kata sambung.

## 3. PengajarbahasaJepang, yaitu :

- a. BagipengajarbahasaJepangkhususnyadalamatakuliahlinguistik, lebihdiperkayalagimateri yang disampaikanbukanhanyasebatasdalamtatabahasaJepangnyasaja, akantetapikajian-kajian yang menarikdanlebihmendalamlagimengnailingusitikbahasaJepanganle bihmembantuparapelajarbahasaJepang.
- b. BagipengajarbahasaJepangkhususnyalinguistikbahasaJepang, alangkahbaiknyamembuatbukuentanglinguistikbahasaJepang.



## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_ 1993. *GendaiKokugoReikaiJiten*. Japan :Shogakukan
- Akiramino, Yamaguchi, 1985, *ShoukaiKokugoJiten*. Obunsha
- Kindaichi, Noma. 1989. *Nihongo Daijiten*. Japan: Kodansha
- Mardalis. 2006. *MetodePenelitian*. PT BumiAksara.
- Nashi, Yama. 1988. *Kumon no GakushuuKokugoJiten*. Tokyo:Kumon Publishing
- Seichi Makino &MichioTsutsui. 1995. *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. Jakarta:The Japan Foundation.
- Seichi Makino &MichioTsutsui. 2008. *A Dictionary of Advanced Japanese Grammar*. Jakarta:The Japan Foundation.
- StaffPengajarSastraJepangUnpad. 1979. *Setsuzokushi No Tsukaikata*. Bandung: JurusanBahasaanSastraJepang.
- Sudjianto&Dahidi Ahmad. 2004. *PengantarLingusitikBahasaJepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2003.*GramatikaBahasaJepang Modern Seri A*. Bekasi:Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2013. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutedi, Dedi,2008, *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora Utama
- Toshiko, Tanaka. 1990. *Tanaka Toshiko no Nihongo no Bunpou*.

Japan :KindaiBunkeisha.

Yokobayashi, Chuusedan Shimomura Akiko. 1988. *Setsuzoku no Hyougen*.

Japan :AratakeShuppan.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### CINDY YUNITA

House : Villa Mas Garden, Jl. Intan Dalam  
D/69, Bekasi 17122

Mobile Phone : +62 89 9094 9090

E-Mail : [Cindyunita06@yahoo.com](mailto:Cindyunita06@yahoo.com)

#### Personal Information

#### PERSONALITY DETAIL

Full Name : Cindy Yunita

Place / Date of Birth : Bekasi / Jun 22, 1994

Gender : Female

Religious : Moslem

#### EDUCATIONAL CUALIFICATION

2012 - 2016 : S1 Bahasa Jepang STBA-JIA Bekasi

2009 - 2012 : High School SMUN 14 BEKASI ( IPA )

2006 -2009 : Junior High School SMPN 21 BEKASI

2000 - 2006 : Elementary School Travina Prima